



**HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN *FINGER PAINTING* DENGAN  
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK DI KELOMPOK  
BERMAIN BUNDA KELAS B DESA BESUK KECAMATAN TEMPEH  
KABUPATEN LUMAJANG**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk  
menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (SI)  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Heny Oktaviya**  
**NIM 120210201008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**



**HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN *FINGER PAINTING* DENGAN  
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK DI KELOMPOK  
BERMAIN BUNDA KELAS B DESA BESUK KECAMATAN TEMPEH  
KABUPATEN LUMAJANG**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (SI) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Heny Oktaviya**  
**NIM 120210201008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan nikmat yang Allah berikan. Semoga untaian kata dalam karya tulis ini menjadi sebuah persembahan sebagai ungkapan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Ayahanda Misto, Ibunda Sutiami, dan Suamiku Eko Wahyono, serta Buah Hatiku Adinda Nizwa Azzahra yang senantiasa mendoakan, memberi nasihat, dukungan, kasih sayang yang tak terhingga dan memberikan semangat tiada henti;
2. Dosen pembimbing skripsi saya, Bapak Dr. H.A.T. Hendrawijaya, S.H., M.Kes. dan Ibu Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd. terima kasih banyak atas ilmu dan segala bimbingannya selama ini.
3. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi terimakasih atas segala ilmu yang telah diberikan ;
4. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Jember;

**MOTTO**

Jangan biarkan siapapun mengatakan kau tak bisa melakukan sesuatu. Kau bermimpi, kau harus menjaganya. Kalau menginginkan sesuatu, raihlah. Titik.

(Chris Gardner)<sup>1)</sup>



---

<sup>1)</sup> <http://www.kutipkata.com/kata-kata-motivasi-belajar/>

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Heny Oktaviya

Nim : 120210201008

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Hubungan Antara Kegiatan *Finger Painting* dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Di Kelompok Bermain Bunda Kelas B Desa Besuk Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipan yang saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan dalam instansi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 26 Juli 2019

Yang menyatakan,

Heny Oktaviya  
NIM. 120210201008

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi berjudul “Hubungan Antara Kegiatan *Finger Painting* dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Di Kelompok Bermain Bunda Kelas B Desa Besuk Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang” telah disetujui pada:

hari, tanggal : Jum’at, 26 Juli 2019

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota

Dr. H.A.T. Hendrawijaya, SH., M.Kes

Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd

NIP 195812121986021002

NIP. 197211252008122001

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN *FINGER PAINTING* DENGAN  
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK DI KELOMPOK  
BERMAIN BUNDA KELAS B DESA BESUK KECAMATAN TEMPEH  
KABUPATEN LUMAJANG**

Oleh:

Heny Oktaviya

NIM 120210201008

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. H.A.T. Hendrawijaya, S.H., M.Kes

Dosen Pembimbing Anggota : Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd.

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Hubungan Antara Kegiatan *Finger Painting* Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Di Kelompok Bermain Bunda Kelas B Desa Besuk Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Jum’at, 26 Juli 2019

tempat : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji :

Ketua

Sekretaris

Dr. H.A.T. Hendrawijaya, S.H., M.Kes

Niswatul Imsiyah S.Pd., M.Pd

NIP 195812121986021002

NIP 197211252008122001

Anggota I

Anggota II

Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc

Linda Fajarwati, S.Pd., M.Pd

NIP 197905172008122003

NRP 760011440

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.

NIP 196880802 199303 1 004

## RINGKASAN

**Hubungan Antara Kegiatan *Finger Painting* Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Di Kelompok Bermain Bunda Kelas B Desa Besuk Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang;** Heny Oktaviya, 120210201008; 2019: 89 halaman; Jurusan Ilmu pendidikan; Program Studi Pendidikan Luar Sekolah; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Anak usia dini sangat membutuhkan pendidikan yang berkualitas karena pada usia 0 sampai 6 tahun merupakan masa yang optimal (*The Golden Age*). *The Golden Age* merupakan masa dimana seluruh aspek perkembangan berkembang dengan pesat, salah satu aspek perkembangan yaitu fisik-motorik meliputi perkembangan badan, otot kasar dan otot halus yang kemudian disebut motorik kasar dan motorik halus. Pada pembelajaran untuk masa *The Golden Age* atau usia 0 sampai 6 tahun haruslah dikemas dengan kegiatan yang mudah dilakukan oleh anak usia dini. Salah satu kegiatan yang cukup mudah dilakukan yaitu kegiatan *finger painting* atau kegiatan melukis dengan jari tangan anak tanpa menggunakan alat bantu seperti kuas dan lainnya, kegiatan ini tidak memerlukan suatu keterampilan khusus dan tidak menggunakan alat yang sulit hanya bermodal jari-jemari anak..

Berdasarkan studi pendahuluan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan antara kegiatan *finger painting* dengan perkembangan motorik halus anak di Kelompok Bermain Bunda Kelas B Desa Besuk Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang, Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kegiatan *finger painting* dengan perkembangan motorik halus anak di Kelompok Bermain Bunda Kelas B Desa Besuk Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang. Manfaat teoritis pada penelitian ini yaitu dapat menjadi perbandingan dan literatur bagi peneliti selanjutnya. Adapun manfaat praktis penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk pendidik kelompok bermain Bunda dalam memberikan kegiatan dalam pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan jenis korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penentuan tempat penelitian menggunakan teknik *purposive sampling area* yaitu bertempat di Kelompok Bermain Bunda Desa Besuk Kecamatan Tempeh

Kabupaten Lumajang. Teknik penentuan responden menggunakan *purposive sampel* yang berjumlah 16 anak.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat hubungan antara kegiatan *finger painting* dengan perkembangan motorik halus anak di Kelompok Bermain Bunda Kelas B Desa Besuk Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang yaitu sebesar 0,873 Nilai ini lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95% untuk responden 16 orang sebesar 0,506, sehingga hasil yang diperoleh menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan dan tergolong sangat tinggi, sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya kegiatan *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak di Kelompok Bermain Bunda Kelas B Desa Besuk Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang. Hasil tersebut lebih diperjelas melalui hasil analisis terhadap masing-masing indikator yaitu adanya hubungan yang tinggi antara koordinasi mata dan tangan dengan perkembangan motorik halus anak sebesar 0,738, nilai ini lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95% untuk responden 16 orang sebesar 0,506 sehingga hasil yang diperoleh menunjukkan adanya hubungan yang positif yang signifikan dan tergolong tinggi. Dan adanya hubungan yang tinggi mengkombinasikan warna dengan perkembangan motorik halus anak 0864 nilai ini lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95% untuk responden 16 orang sebesar 0,506 sehingga hasil yang diperoleh menunjukkan adanya hubungan yang positif yang signifikan dan tergolong sangat tinggi

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang tergolong sangat tinggi antara kegiatan *finger painting* dengan perkembangan motorik halus anak di Kelompok Bermain Bunda Kelas B Desa Besuk Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran untuk lembaga agar tetap menjaga kualitas lembaga, dan untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji persoalan lain yang ada pada Lembaga Pendidikan Kelompok Bermain.

## PRAKATA

Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Kegiatan *Finger Painting* Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Di Kelompok Bermain Bunda Kelas B Desa Besuk Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Selain itu penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Mutrofin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Deditiani Tri Indrianti S.Pd., M.Sc selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
5. Dr. H.A.T. Hendrawijaya, SH., M.Kes selaku Dosen Pembimbing I, Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II, Deditiani Tri Indrianti S.Pd, M.Sc selaku Dosen Penguji I, dan Linda Fajarwati, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian serta memberikan kritik dan saran dalam membimbing dan mengarahkan penulisan skripsi ini;
6. Bapak dan Ibu Dosen khususnya dosen Pendidikan Luar Sekolah serta seluruh staf karyawan dan karyawan di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah membantu mengurus keperluan administrasi skripsi;

7. Ibu Titin Afriani, S.Pd, selaku pengelola di Kelompok Bermain Bunda Desa Besuk Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang yang telah membantu serta memberikan pengarahan dan informasi demi terselainya skripsi ini
8. Ayahanda Misto dan Ibunda Sutiami yang telah menjadi orangtua terbaik dalam hidup saya, memberikan banyak kasih sayang, doa, perhatian, dukungan, serta kerja keras hingga saya bisa menempuh pendidikan hingga saat ini;
9. Suamiku Eko Wahyono dan Buah Hatiku Adinda Nizwa Azzahra yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini
10. Sahabat Ulfa Nilmada, Silvia Lorenza, Veronika Yasa, Dwi Nuraini, Dewi Rosaria Indah, Ferra Dwi Agustina, Anang Rakhmat, serta teman-teman Pendidikan Luar Sekolah angkatan 2012 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih atas semuanya yang selalu mendukung dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Keluarga besar almamater Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember yang akan selalu saya jaga nama baiknya seperti saya menjaga nama baik diri sendiri.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 26 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

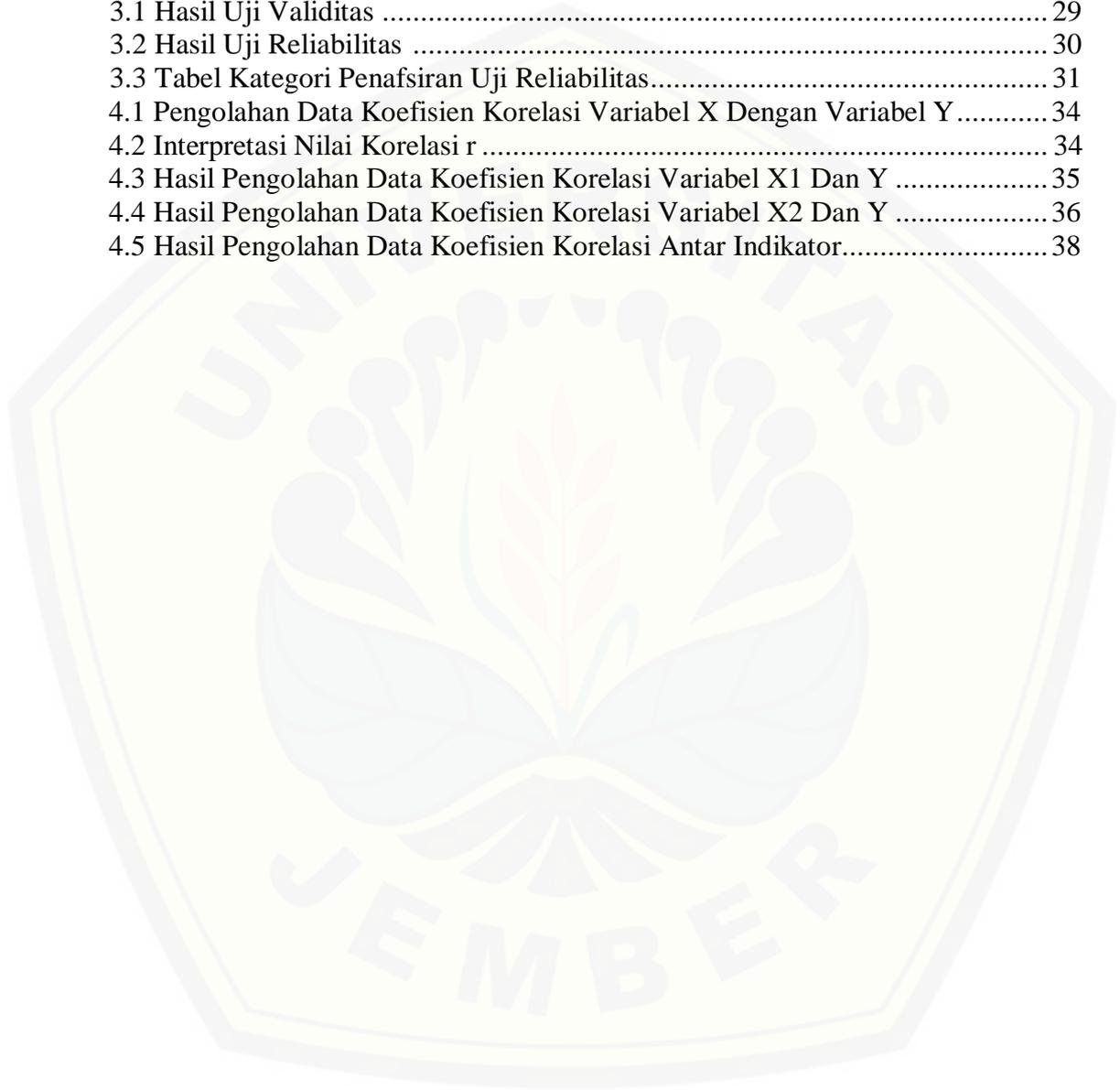
	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN SKRIPSI .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>3</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>3</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>3</b>
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
<b>2.1 Kegiatan <i>Finger Painting</i> .....</b>	<b>5</b>
2.1.1 Koordinasi Mata dan Tangan .....	8
2.1.2 Mengkombinasikan Warna.....	9
<b>2.2 Perkembangan Motorik Halus Anak .....</b>	<b>10</b>
2.2.1 Menggambar Garis Mendatar .....	12
2.2.2 Menggambar Garis Tegak Lurus .....	13

2.2.3 Menggambar Lingkaran .....	14
<b>2.3 Kajian Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>14</b>
<b>2.4 Hubungan antara Kegiatan <i>Finger Painting</i> dengan Perkembangan Motorik Halus Anak .....</b>	<b>16</b>
<b>2.5 Hipotesis .....</b>	<b>17</b>
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	19
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	19
3.3 Teknik Penentuan Responden .....	20
3.4 Definisi Operasional .....	20
3.4.1 Kegiatan <i>Finger Painting</i> .....	20
3.4.2 Perkembangan Motorik Halus Anak .....	21
3.5 Rancangan Penelitian .....	21
3.6 Data dan Sumber Data .....	24
3.7 Metode Pengumpulan data .....	24
3.7.1 Observasi .....	25
3.7.2 Dokumentasi .....	25
3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	26
3.8.1 Uji Validitas .....	26
3.8.2 Uji Reliabilitas .....	27
3.9 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	28
3.9.1 Teknik Pengolahan Data .....	28
3.9.2 Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
4.1 Data Pendukung .....	32
4.2 Data Utama .....	32
4.3 Penyajian Data dan Interpretasi Data .....	33
4.3.1 Data Hubungan antara Koordinasi Mata dan Tangan dengan Perkembangan Motorik Halus Anak .....	35

4.3.2 Data Hubungan antara Mengkombinasikan Warna dengan Perkembangan Motorik Halus Anak .....	36
<b>4.4 Analisis Data .....</b>	<b>36</b>
4.4.1 Data Hubungan antara Koordinasi Mata dan Tangan dengan Perkembangan Motorik Halus Anak.....	37
4.4.2 Data Hubungan antara Mengkombinasikan Warna dengan Perkembangan Motorik Halus Anak.....	38
<b>BAB 5 PENUTUP .....</b>	<b>40</b>
5.1 Kesimpulan .....	40
5.2.Saran .....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>42</b>

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
2.5 Penelitian Terdahulu .....	15
3.1 Hasil Uji Validitas .....	29
3.2 Hasil Uji Reliabilitas .....	30
3.3 Tabel Kategori Penafsiran Uji Reliabilitas.....	31
4.1 Pengolahan Data Koefisien Korelasi Variabel X Dengan Variabel Y.....	34
4.2 Interpretasi Nilai Korelasi r .....	34
4.3 Hasil Pengolahan Data Koefisien Korelasi Variabel X1 Dan Y .....	35
4.4 Hasil Pengolahan Data Koefisien Korelasi Variabel X2 Dan Y .....	36
4.5 Hasil Pengolahan Data Koefisien Korelasi Antar Indikator.....	38



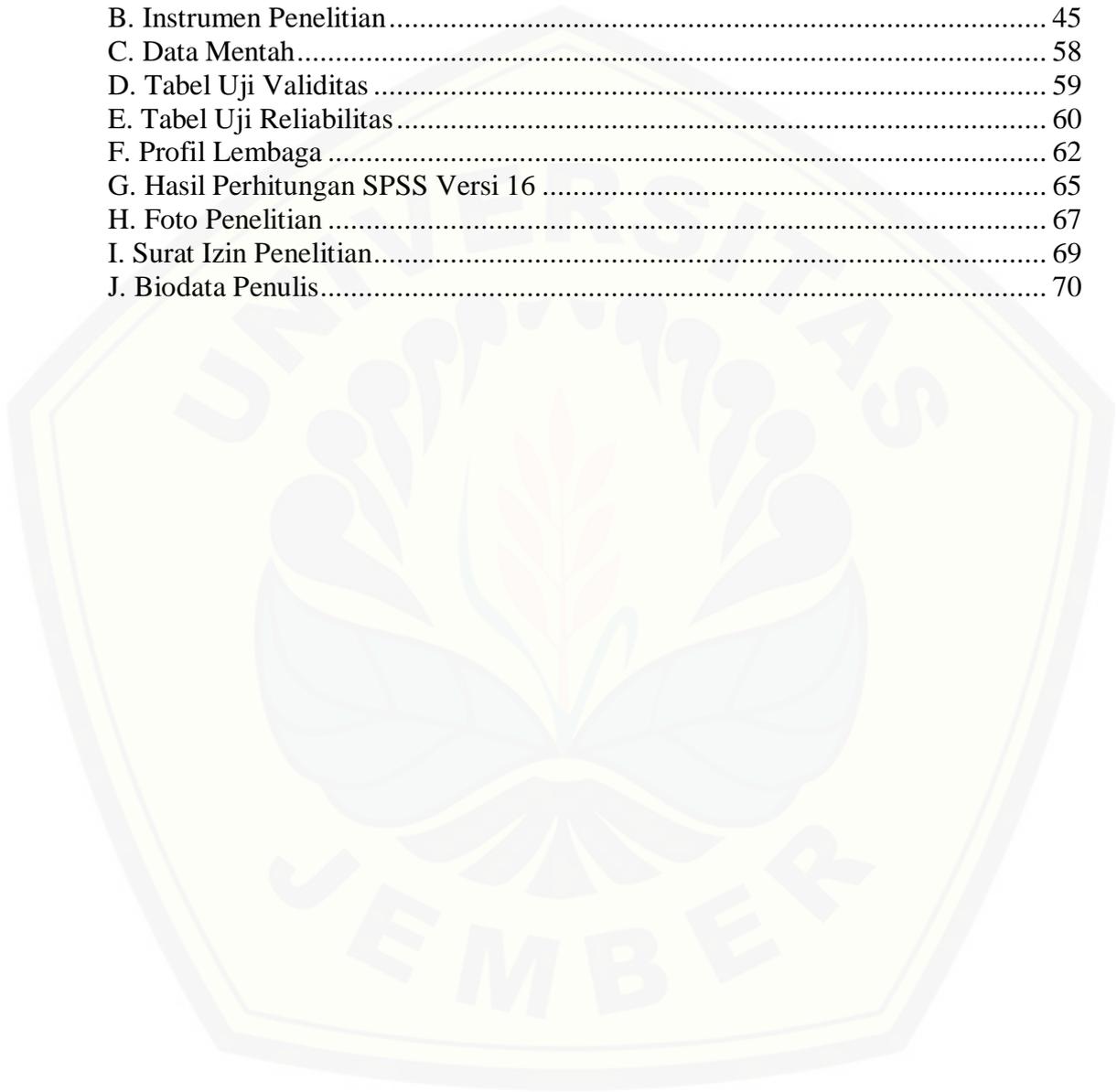
**DAFTAR GAMBAR**

3.1 Rancangan Penelitian ..... 23



**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
A. Matrik Penelitian.....	44
B. Instrumen Penelitian.....	45
C. Data Mentah.....	58
D. Tabel Uji Validitas .....	59
E. Tabel Uji Reliabilitas.....	60
F. Profil Lembaga .....	62
G. Hasil Perhitungan SPSS Versi 16 .....	65
H. Foto Penelitian .....	67
I. Surat Izin Penelitian.....	69
J. Biodata Penulis.....	70



## BAB 1. PENDAHULUAN

Pada Bab 1 ini akan diuraikan tentang : 1.1 latar belakang, 1.2 rumusan masalah, 1.3 tujuan penelitian, dan 1.4 manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

Lembaga pendidikan Anak Usia Dini dalam hal ini Taman Kanak-kanak, Kelompok Bermain, Pos PAUD dan ataupun bentuk satuan pendidikan lainnya merupakan lembaga yang memberikan layanan pendidikan bagi anak usia dini sejak lahir sampai usia enam tahun di Indonesia (Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional). Menurut Sugihartono, dkk (2007:4) Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan, termasuk anak usia dini.

Anak usia dini membutuhkan pendidikan yang berkualitas untuk bekal kehidupan Anak Usia Dini sedang dalam masa perkembangan yang optimal (*The Golden Age*), sehingga informasi yang mereka dapatkan akan mudah terserap dalam otak. *The Golden Age* merupakan masa dimana seluruh aspek perkembangan anak sedang berkembang dengan pesatnya. Aspek perkembangan tersebut meliputi fisik, kognitif, sosial-emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi. Oleh karenanya, menggali potensi anak sejak usia dini merupakan proses yang sangat penting sehingga seluruh potensi yang dimilikinya dapat berkembang secara optimal.

Perkembangan fisik-motorik meliputi perkembangan badan, otot kasar, dan otot halus yang selanjutnya disebut motorik halus dan motorik kasar. Perkembangan motorik halus meliputi perkembangan otot halus dan fungsinya. Otot ini berfungsi untuk melakukan gerakan-gerakan bagian tubuh yang lebih spesifik, seperti menggambar, melukis, menulis, melipat, merangkai, mengancing baju, menempel, dan menali sepatu yang berguna bagi kehidupan anak sehari-hari.

Jadi, perkembangan motorik adalah terjadinya suatu gerak karena adanya unsur otot, saraf, dan otak yang terkoordinasi dan saling mempengaruhi untuk mengendalikan tubuh.

Lembaga Pendidikan Kelompok Bermain Bunda merupakan sebuah lembaga pendidikan non formal. Tujuan utama Lembaga Pendidikan Kelompok Bermain Bunda adalah untuk dapat memberikan stimulasi yang baik untuk mengembangkan intelegensi, kemampuan sosial, dan kematangan motorik anak. Karena salah satu tujuan dalam Lembaga Pendidikan Kelompok Bermain Bunda adalah kematangan motorik anak, sehingga sangat perlu sekali dikembangkan karena ketidakmampuan anak melakukan kegiatan fisik akan membuat anak kurang percaya diri.

Salah satu kegiatan yang menarik untuk mengembangkan motorik halus anak melalui kegiatan *finger painting*, karena *finger painting* merupakan kegiatan yang sangat mudah dilakukan oleh anak usia dini terutama 3 sampai 4 tahun karena kegiatan ini tidak memerlukan sebuah keahlian khusus. Anak cukup menggunakan jari dan telapak tangan mereka untuk melakukan kegiatan *finger painting*. Melalui kegiatan *finger painting* anak diharapkan dapat belajar menggerakkan jari-jari dengan mengoleskan pada cat warna kemudian digoreskan diatas kertas gambar serta dapat menghasilkan lukisan yang sesuai dengan imajinasi masing-masing anak. Anak juga dapat belajar mengenal berbagai warna dalam pembelajaran ini serta belajar mengenai kombinasi warna. Dengan adanya kegiatan *finger painting* yang dilaksanakan disekolah diharapkan anak dapat melakukan kegiatan sehari-hari yang berhubungan dengan aktivitas jari dengan mudah seperti mengkancing baju sendiri dan lain-lain.

Dalam observasi yang dilakukan peneliti menemukan bahwa Kelompok Bermain Bunda sebuah lembaga yang menyelenggarakan pembelajaran *finger painting* dengan baik dibuktikan dengan anak mampu mengkoordinasi mata dan tangan dalam kegiatan di sekolah seperti indikator dalam penelitian ini yaitu anak mampu menggambar mendatar, tegak lurus, dan melingkar dengan benar tanpa bantuan dari pendidik. Selain itu peneliti ingin mengetahui sejauh mana kegaitan *finger painting* dalam mengembangkan motorik halus anak. Serta seberapa besar hubungan kegiatan *finger painting* dapat mengembangkan motorik halus selama

mengikuti pembelajaran. Sesuai dengan misi kelompok bermain bunda mendidik anak secara optimal sesuai dengan usianya. Maka dengan mengikuti kegiatan *finger painting* anak dapat mengembangkan kemampuan motorik halus sesuai dengan usianya.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang sejauh mana hubungan tentang kegiatan *finger painting* dengan perkembangan motorik halus anak, maka dari itu peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan antara kegiatan *finger painting* dengan perkembangan motoric halus anak di Kelompok Bermain Bunda kelas B Desa Besuk Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang ”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu adakah hubungan antara kegiatan *finger painting* dengan perkembangan motorik halus anak di Kelompok Bermain Bunda Kelas B Desa Besuk Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang?

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kegiatan *finger painting* dengan perkembangan motorik halus anak di Kelompok Bermain Bunda Kelas B Desa Besuk Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang.

## **1.4 Manfaat**

Manfaat dalam penelitian ini dapat dilihat secara praktis dan teoritis. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan literatur bagi peneliti selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk pendidik kelompok bermain Bunda dalam memberikan kegiatan yang menarik dan inspiratif bagi pendidik dalam memberikan kegiatan dalam pembelajaran.



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab 2 ini akan diuraikan tentang : 2.1 kegiatan *finger painting*, 2.2 perkembangan motorik halus anak, 2.3 hubungan antara kegiatan *finger painting* dengan perkembangan motorik halus anak, 2.4 kajian penelitian terdahulu, dan 2.5 hipotesis.

### 2.1 Kegiatan *finger painting*

Ada berbagai kegiatan pembelajaran yang ada di lembaga pendidikan salah satunya kegiatan *finger painting*. kegiatan *finger painting* digunakan karena menggambar memang salah satu kegiatan yang disukai anak-anak. Selain melatih kreativitas anak, bisa juga untuk melatih saraf motorik anak.

Menurut Sumanto (2005: 53) *finger painting* adalah jenis kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan cara menggoreskan adonan warna secara langsung dengan jari tangan secara bebas diatas bidang gambar. *Finger painting* berasal dari bahasa inggris, *finger* artinya jari dan *painting* melukis. Jadi *finger painting* adalah melukis dengan jari. *Finger painting* termasuk dalam jenis kegiatan konstruktif yakni aktivitas yang memberikan kesempatan kepada anak membangun sendiri imajinasi maupun pengetahuan yang anak miliki dengan menggunakan media cair. Menurut Salim dalam Astria (2014:4) *finger painting* adalah teknik melukis dengan mengoleskan cat pada kertas dengan jari jemari yang dapat dilakukan anak untuk menuangkan imajinasinya melalui lukisan yang dibuat dengan jari jemari anak. Kegiatan *finger painting* sangat cocok dikenalkan pada anak, kegiatan ini bisa digunakan untuk mengembangkan motorik halus. Tidak ada teknik khusus dalam *finger painting* karena kegiatan ini merupakan cara eksplorasi dan ekspresi diri atas rasa estetika. Cukup menggunakan jari tangan sebagai media dalam melukis. Yang perlu diperhatikan dalam *finger painting* adalah menggunakan cat air yang aman untuk anak.

Menurut Alhanif, M. (2013) kegiatan *finger painting* memiliki beberapa kelebihan antara lain :

- a. Anak senang dalam pembelajaran menggunakan *finger painting*, karena saat ini biasanya mereka hanya sebatas mencoret dengan pewarna menggunakan pensil warna.
- b. Dalam kegiatan *finger painting* menggunakan berbagai macam warna sehingga anak suka, karena pada dasarnya anak suka dengan warna.

Kegiatan ini saat ini banyak digunakan dalam pembelajaran karena sifatnya yang mudah dimengerti dan menyenangkan.

- c. Anak dapat berkreasi sesuai dengan keinginan masing-masing anak.

Akan tetapi, *finger painting* juga memiliki kekurangan (Dorothy Einon, 2005: 80) antara lain bahwa kegiatan *finger painting* sangat bagus untuk anak, tetapi hal ini akan membuat tempat sangat kotor dan berantakan. Jadi diharuskan mempersiapkan peralatan pembersih untuk membersihkan tempat ketika pembelajaran selesai.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *finger painting* juga memiliki kelebihan serta kekurangan. Kelebihan dari kegiatan *finger painting* adalah dimana anak bebas membuat lukisan sesuai dengan kainginannya. Selain itu anak juga dapat merasakan jarinya karena adanya sensasi pada jari ketika menggoreskan adonan di buku gambar. Anak juga dapat mengenal konsep warna dan anak merasa senang karena anak bebas berekspresi. Kemudian untuk kekurangannya, karena dalam kegiatan *finger painting* akan membuat tempat sangat kotor sehingga perlu untuk mempersiapkan peralatan untuk membersihkan. Dan dalam kegiatan *finger painting* menggunakan adonan yang sedikit lengket yang terkadang membuat awalnya anak merasa jijik, namun dengan menggunakan berbagai macam warna sehingga rasa jijik tersebut tertutup dengan perasaan senang.

Bahwa kegiatan *finger painting* merupakan salah satu kegiatan yang dapat melatih kreativitas dan melatih saraf motorik anak usia dini. Kegiatan ini juga memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Namun kegiatan ini mudah dilakukan dan menyenangkan karena memang menggambar merupakan kegiatan

yang disukai oleh anak-anak dengan melukis langsung menggunakan jari juga mendapatkan beberapa manfaat, menurut Setya (2018) sebagai berikut : (1) melatih otot-otot tangan dan jari, melatih koordinasi mata dan tangan, (2) melatih menggunakan indra peraba (untuk merasakan dan membedakan tekstur), (3) mengasah imajinasi dan kreativitas pada anak usia Kelompok Bermain, Pendidikan Anak Usia Dini, Taman Kanak-kanak, dan Sekolah Dasar, (4) melatih kecakapan mengkombinasikan warna, (5) sains sederhana untuk menemukan warna baru, mengurangi waktu anak bermain gadget, (6) melatih motorik halus sekaligus terapi mengaktifkan sel-sel syaraf otak anak, dan (7) membangkitkan rasa percaya diri dan rasa senang anak, serta sebagai media eksplorasi dan eksperimen anak untuk mengekspresikan perasaan/emosinya.

Selain manfaat, kegiatan *finger painting* juga memiliki beberapa tujuan (Montolalu, 2009: 17) antara lain :

1. Mengembangkan ekspresi melalui media lukis dengan gerakan tangan.
2. Mengembangkan fantasi
3. Mengembangkan imajinasi
4. Mengembangkan kreasi
5. Melatih otot-otot tangan dan jari / keterampilan tangan
6. Koordinasi mata dan tangan
7. Melatih kecakapan mengkombinasikan warna
8. Memupuk perasaan terhadap gerakan tangan
9. Memupuk keindahan

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari *finger painting* adalah dapat melatih motorik halus dimana anak dapat melatih koordinasi mata dan tangannya. Selain itu, anak juga dapat mengenal konsep warna atau anak juga dapat mengkombinasikan beberapa warna yang ada, dapat mencurahkan perasaan saat anak bermain dengan warna-warna yang ada dan juga dapat mengembangkan kemampuan dalam mengungkapkan nilai-nilai estetika dengan menggambar karya-karya kreatif.

Dalam penelitian ini yang akan dibahas dua sub fokus saja yaitu tentang koordinasi mata dan tangan dan mengkombinasikan warna, penjelasannya sebagai berikut:

### 2.1.1 Koordinasi Mata dan Tangan

Koordinasi adalah kemampuan untuk merangkaikan beberapa gerakan untuk menjadi suatu gerakan yang selaras sesuai dengan tujuan (Suharsono, 1982:11). Keterampilan biasanya melibatkan koordinasi antara dua organ tubuh, diantaranya adalah koordinasi mata-tangan yang mengkombinasikan antara kemampuan melihat dengan keterampilan tangan. Jadi kesimpulannya koordinasi adalah kemampuan tubuh untuk merangkai atau mengkombinasikan beberapa unsur gerakan menjadi suatu gerakan yang efektif dan selaras sesuai dengan tujuan.

Menurut Sadoso Sumosardjuno (2009: 23) Koordinasi mata dan tangan adalah suatu integrasi antara mata sebagai pemegang fungsi utama dan tangan sebagai pemegang fungsi melakukan suatu gerakan tertentu. Contohnya dalam kegiatan *finger painting*, mata berfungsi untuk melihat objek yang akan dilukis berdasarkan bentuknya, sedangkan tangan berfungsi sebagai yang melakukan gerakan dari apa yang dilihat agar tepat sesuai dengan objek.

Untuk melatih koordinasi mata dan tangan pada anak, selain kesempatan bermain berlatih *finger painting*, menurut Ideas, D. (2019) kegiatan-kegiatan yang sederhana yang dapat dilakukan anak seperti :

1. Menggambar dan mewarnai

Menggambar dan mewarnai membutuhkan koordinasi antara gerak tangan dalam menggerakkan pensil dengan mata. Awalnya anak akan belajar bagaimana menggenggam dan memegang alat gambar, kemudian mata akan mengarahkan tangan dalam membentuk suatu gambar.

2. Berkebun dan memasak

Berkebun tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa. Namun berkebun bagi anak akan membantu mereka dalam melatih koordinasi mata dan tangan. Anak bisa menggali tanah dengan jari atau dengan bantuan sekop kecil, memindahkan bibit tanaman ke dalam lubang tanah yang telah mereka buat, menyiram, dan

menggunakan penjepit untuk mengambil bibit tanaman. Selain berkebun ada kegiatan yang juga dapat membantu anak melatih koordinasi mata dan tangan anak, yaitu memasak karena dalam memasak anak akan membantu menyiapkan makanan seperti mencampur, menuang, mengaduk, atau menuangkan bahan masakan.

### 3. Bermain plastisin, gunting, dan tempel kertas

Permainan sederhana ini juga dapat melatih keterampilan motorik halus pada anak. Saat anak memegang plastisin, mereka akan menggerakkan tangannya dengan lincah, seperti meremas, meregangkan, menggulung, dan menekan. Permainan selanjutnya menggunting dan tempel kertas. Siapkan anak gunting kecil khusus kertas, setelah kertas dibentuk, tempelkan potongan-potongan kertas di kertas lainnya. Selain menggunting anak juga dapat melipat kertas membentuk sebuah perahu atau bentuk lainnya.

Dari kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa koordinasi mata dan tangan sangat berguna untuk anak usia 3 sampai 4 tahun. Sebab, usia tersebut usia dimana anak belajar tentang berbagai hal dan tentang berbagai aktivitas untuk melakukan kegiatan yang sering mereka lihat sehari-hari. Sangat penting melatih koordinasi mata dan tangan karena semakin baik keterampilan tangan yang dimilikinya akan semakin baik pula mereka dalam melakukan sesuatu dalam kehidupan sehari-hari.

#### **2.1.2 Mengkombinasikan Warna**

Mengenalkan dan mengajarkan warna pada anak adalah salah satu bagian terpenting dalam suatu pembelajaran. Warna merupakan simbol kuat yang dapat digunakan sebagai jembatan untuk mengajarkan hal-hal yang ada disekeliling kita. Berikut menurut Jordan, P. (2017) manfaat mengenalkan warna pada anak :

1. Dapat membantu anak melihat dunia secara utuh lengkap dengan warna-warna didalamnya.
2. Warna dapat digunakan untuk memudahkan kita mengajarkan konsep-konsep yang penting untuk mereka. Dengan warna-warna yang atraktif, anak akan lebih semangat dalam belajar.

3. Mengajarkan disiplin pada anak dapat dilakukan dengan cara yang menyenangkan. Dengan warna, penerapan disiplin dapat dilakukan dengan cara menyenangkan dan tidak menakutkan bagi anak.
4. Mengasah rasa estetika anak melalui perpaduan warna-warna.
5. Anak dapat berlatih menuangkan emosi melalui warna sebagai simbol, sebagai contoh: saat anak merasa senang anak akan menggunakan warna cerah.

Pertama anak-anak akan diajarkan tentang warna primer. Warna primer adalah warna-warna dasar. Sedangkan warna-warna lain dibentuk dari warna-warna primer yang disebut warna campuran atau dalam istilah pembelajaran disebut pengkombinasian warna. Warna-warna primer antara lain merah, biru, dan kuning. Sedangkan warna sekunder terdiri dari dua campuran warna primer yaitu orange, ungu, dan hijau. Dan ketiga warna tertier yaitu campuran dari tiga warna primer.

Setelah anak dapat membedakan warna, maka anak dapat diajarkan mengenai mengkombinasikan warna yaitu mencampurkan beberapa warna hingga menjadi warna tertentu. Misal penggabungan warna merah dan putih akan menjadi warna merah muda. Tentu saja hal ini akan membuat anak kagum karena mereka belum mengetahui pembelajaran ini sebelumnya. Dan juga pada anak usia dini rasa ingin tahu mereka masih sangat tinggi, tentu saja hal ini akan membuat mereka merasa ingin tahu hal ini lebih jauh lagi dan menambah semangat belajar mereka.

## 2.2 Perkembangan Motorik Halus Anak

Perkembangan (*development*) menurut Soetjiningsih (1995:1) adalah bertambahnya kemampuan (*skill*) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan. Menurut Gallahue dalam Samsudin (2008:10) motorik adalah terjemahan dari kata “*motor*” yaitu suatu dasar biologi atau mekanika yang menyebabkan terjadinya suatu gerak.

Menurut Moeslichatoen (2004:15) perkembangan motorik merupakan proses memperoleh keterampilan dan pola gerakan yang dapat dilakukan anak yang diperlukan untuk mengendalikan tubuh. Jadi perkembangan motorik adalah terjadinya suatu gerak karena adanya unsur otot, saraf, dan otak yang terkoordinasi dan saling mempengaruhi untuk mengendalikan tubuh.

Menurut Sumantri (2005: 143) perkembangan motorik halus adalah penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang diorganisasikan serta membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan objek yang kecil atau pengontrolan terhadap mesin misalnya mengetik, menjahit, dan lain-lain. Sedangkan Menurut Harun Rasyid (2009: 112) perkembangan motorik halus (*fine motor skill*) meliputi *grasping* (menggenggam), *manipulation* (manipulasi), *two-hand coordination* (koordinasi ketangkasan menggunakan kedua tangan), *eye-hand coordination* (koordinasi mata tangan), dan *dexterity and strength* (ketangkasan dan kekuatan).

Prinsip-prinsip pengembangan motorik halus menurut Sumantri (2005: 148), yaitu:

- a. Pengembangan motorik halus harus berorientasi pada kebutuhan anak.
- b. Perkembangan motorik halus dikemas dalam konsep belajar sambil bermain.
- c. Kegiatan untuk pengembangan motorik halus harus kreatif dan inovatif.
- d. Lingkungan yang kondusif dalam artian nyaman dan aman harus selalu tersedia untuk mendukung pengembangan motorik halus.
- e. Kegiatan-kegiatan yang digunakan untuk mengembangkan motorik halus disajikan dalam tema-tema tertentu misalnya tema binatang, tumbuhan, pekerjaan dan lain-lain.
- f. kegiatan yang diberikan harus mengembangkan keterampilan hidup.

Pengembangan motorik halus menggunakan kegiatan terpadu yaitu sekaligus mengembangkan aspek perkembangan lain. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik halus adalah keterampilan yang menggunakan otot-otot halus yang membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata tangan. Menurut Sisdiknaspud (2009) motorik halus dalam menu generik usia perkembangan 3 sampai 4 tahun yaitu (1) dapat melipat kertas, (2) dapat mengelompokkan benda-benda yang tidak serupa, (3) dapat membangun menara dari 10 balok, (5) dapat menggambar benda yang dikenal yang berarti bagi anak, (6) dapat membuat garis mendatar, tegak lurus, dan lingkaran, (7) dan dapat menggunting kertas diantara dua garis.

Jadi, perkembangan motorik halus bermanfaat untuk tumbuh kembang anak, kesehatan, kemandirian, hiburan, mempelajari keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan baik untuk diri sendiri maupun untuk bersosialisasi dengan orang lain dan untuk mendukung aspek perkembangan lain seperti kognitif, sosial, dan emosional.

Dalam penelitian ini, yang akan dibahas tiga sub fokus yaitu menggambar garis mendatar, menggambar garis tegak lurus, dan menggambar lingkaran. Berikut penjelasannya : Garis (dalam bahasa Inggris : *line*), dalam geometri Euklides adalah sebuah lengkungan lurus. Ketika geometri digunakan untuk memodel dunia nyata, garis digunakan untuk menggambar objek lurus dengan lebar dan tinggi yang berbeda. Garis adalah bentuk geometri yang dilukiskan oleh sebuah titik yang bergerak. Garis hanya mempunyai satu dimensi yaitu panjang. Ada tiga jenis garis yaitu :

### **2.2.1 Menggambar Garis Mendatar**

Menurut Plengdut (2013) sebuah garis dikatakan garis horizontal jika garis itu mendatar. Garis horizontal bergerak dari kiri ke kanan atau dari kanan ke kiri. Sebuah garis dikatakan horizontal jika sejajar horizon atau langit bagian bawah yang berbatasan dengan bumi menurut pandangan mata. Bagi kita membuat garis adalah hal yang biasa dan tidak istimewa. Namun, membuat garis horizontal bagi anak pra sekolah akan dapat membantunya dalam menulis. Ini adalah pencapaian yang besar. Tahap pra menulis dengan berlatih membuat garis horizontal ini akan membantunya kelak untuk membuat huruf yang terdapat unsur garis horizontal, seperti huruf L, F, A, Z, dan H. Dapat dilatih dengan beberapa contoh gambar dibawah ini :



Dengan contoh gambar diatas anak akan menghubungkan garis yang putus, dengan cara ini anak akan dapat menggambar garis horizontal.

### 2.2.2 Menggambar Garis Tegak Lurus

Menurut Puri, A. S. (2017) garis tegak lurus atau (dalam bahasa inggris *perpendicular*) dalam geometri dasar adalah hubungan antara dua garis lurus yang bertemu di sebuah sudut tegak. Dalam pembelajaran guru biasanya akan menyiapkan beberapa gambar untuk melatih anak dalam menggambar garis tegak lurus, salah satunya dengan contoh gambar sebagai berikut :



Dengan gambar diatas, guru akan membagikannya ke para peserta didik kemudian guru akan meminta anak-anak untuk menebalkan garis pada lembar gambar yang telah disiapkan. Kemudian jika anak dirasa mampu menggambar garis tegak lurus tanpa bantuan gambar, guru akan menyiapkan kertas gambar kosong yang kemudian dibagikan ke anak-anak, dan meminta anak-anak untuk

menggambar garis tegak lurus. Dengan cara ini guru akan mengetahui seberapa kemampuan peserta didiknya dalam menggambar garis tegak lurus.

### 2.2.3 Menggambar Lingkaran

Menurut Heryansyah, T. R. (2018) garis lingkaran yaitu garis yang membentuk seperti bola dengan bertemunya ujung dengan ujung garis. Dalam pembuatan garis biasanya pendidikan akan melatih jari-jari anak agar lentur dan dapat mengikuti gerakan pendidik dengan baik. Atau biasanya diawali dengan garis putus-putus dan anak akan menghubungkannya. Setelah anak sudah dapat mengikuti garis dengan baik maksudnya tidak ada coretan diluar garis, maka anak akan dilatih menggambar tanpa menggunakan bantuan garis putus-putus lagi.

Tangan anak dilatih dengan kontrol yang lebih sulit yaitu bentuk lingkaran, pertama anak disuruh membuat gambar lengkung menghadap kebawah seperti huruf n dan kemudian lengkung menghadap ke atas seperti huruf u, setelah anak terlihat cukup mampu dilanjutkan dengan membuat lingkaran dengan bentuk awalnya kombinasi u dan n lalu membuat lingkaran secara utuh. Atau bisa juga dilakukan dengan membuat gambar seperti gambar dibawah ini.



## 2.3 Kajian penelitian terdahulu

Kajian penelitian terdahulu berfungsi sebagai landasan dan acuan untuk mengkaji permasalahan penelitian. Selain itu, kajian penelitian terdahulu juga berguna untuk menambah bahan kajian dan teori untuk referensi dalam penelitian. Dalam penelitian ini, kajian penelitian terdahulu yang digunakan adalah sebagai berikut.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian dan Perbedaan
1	Nina Astria, M.Pd Jurnal pendidikan anak usia dini, UNDIKSA Tahun 2015	Penerapan metode bermain melalui <i>finger painting</i> untuk meningkatkan kemampuan motorik halus	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil analisis data menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan motorik halus setelah penerapan metode bermain melalui <i>finger painting</i> yang kemudian dapat meningkatkan hasil membaca permulaan pada anak.</li> <li>• Perbedaan : pada penelitian terdahulu menggunakan metode bermain melalui <i>finger painting</i> dengan harapan dapat meningkatkan hasil membaca permulaan, sedangkan dalam penelitian ini untuk meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan <i>finger painting</i>.</li> <li>• Persamaan : persamaan dalam penelitian terdahulu dan dalam penelitian ini adalah sama-sama bertujuan untuk meningkatkan motorik halus peserta didik melalui <i>finger painting</i></li> </ul>
2	Sella Dwi Kurnia Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 9 Edisi 2, November 2015 PAUD PPs Universitas Negeri Jakarta	Pengaruh kegiatan <i>painting</i> dan keterampilan motorik halus terhadap kreativitas anak usia dini dalam seni lukis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil penelitian terdahulu bahwa kegiatan <i>painting</i> berdampak pada pengembangan kreativitas anak dan keterampilan motorik halus anak usia dini.</li> <li>• Perbedaan : pada jenis kegiatan pada penelitian ini menggunakan <i>finger painting</i> sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan <i>brush painting</i>.</li> <li>• Persamaan : persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama untuk meningkatkan motorik halus anak dengan kegiatan menggambar atau melukis.</li> </ul>
3	Catri Jumiarsih Jurnal Universitas	Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil penelitian terdahulu yaitu menunjukkan adanya peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan melipat, hal ini dapat</li> </ul>

	Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013	Anak Melalui Kegiatan Melipat Pada Anak Kelompok A di Tk Aisyiyah 2 Pandean Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013	<p>dilihat dari presentase rata-rata hasil kemampuan motorik halus anak dalam 1 kelas sebelum tindakan 26,3%, siklus 1 31,9%, siklus 2 50%, dan siklus 3 80%,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbedaan : dalam penelitian terdahulu menggunakan metode melipat dalam meningkatkan motorik halus anak dan menggunakan tindakan kelas dalam metode penelitiannya, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan kegiatan finger painting.</li> <li>• Persamaan : sama-sama untuk meningkatkan motorik halus anak , dan dalam tingkatannya anak semakin kuat dan bagus dalam mengasah motorik halusnya dalam aktivitasnya.</li> </ul>
--	---	--	---

Tabel 2.1 penelitian terdahulu

*Sumber : data diolah berdasarkan penulisan pustaka*

#### **2.4 Hubungan antara kegiatan finger painting dengan perkembangan motorik halus anak**

Menurut Salim dalam Astria (2014:4) *finger painting* adalah teknik melukis dengan mengoleskan cat pada kertas basah dengan jari-jemari anak yang dapat dilakukan anak untuk menuangkan imajinasinya melalui lukisan yang dibuat dengan jari anak.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *finger painting* sangat berguna dalam mengasah imajinasi anak yang nantinya akan dapat mengasah motorik halus anak, sebab dalam pelaksanaannya *finger painting* memberikan kesempatan untuk anak menggambar dengan bebas diatas bidang kertas meggunakan jari-jemari anak. Sehingga anak dapat menggunakan keterampilan tangan mereka hingga menjadi bentuk atau gambar yang mereka bayangkan dan dalam *finger painting* anak dengan bebas menggerakkan kedua tangan mereka dan juga koordinasi mata – tangan mereka.

## 2.5 Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua penggalan bahasa latin yaitu “*hypo*” dan “*thesa*”. “*hypo*” berarti “dibawah” sedangkan “*thesa*” berarti “kebenaran”. Penggalan dari dua kata tersebut kemudian disesuaikan dengan pedoman pembentukan istilah bahasa indonesia menjadi “hipotesis” yang berarti bahwa masih memerlukan pengujian untuk mendapatkan kebenaran yang sebenarnya (Masyhud, 2014:72).

Sedangkan menurut Arikunto (2006:73) ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Hipotesis kerja, atau disebut dengan hipotesis alternatif, disingkat  $H_a$ . Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok.
- b. Hipotesis nol (*null hypothesis*) disingkat  $H_0$ . Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Berdasarkan kajian teori diatas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Hipotesis kerja ( $H_a$ ) : ada hubungan antara *finger painting* dengan motorik halus anak.
- b. Hipotesis nol ( $H_0$ ) : tidak ada hubungan antara *finger painting* dengan motorik halus anak.

Berdasarkan pemaparan-pemaparan yang telah dijelaskan pada tinjauan pustaka diatas bahwa kegiatan *finger painting* merukan sebuah kegiatan melukis menggunakan jari jemari tangan anak langsung tanpa bantuan kuas atau apapun dan dengan tujuan untuk menuangkan imajinasi anak melalui sebuah karya atau lukisan, sedangkan motorik halus anak adalah keterampilan yang menggunakan otot-otot halus yang membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata tangan, hal ini berguna dalam kehidupan sehari-hari dan menunjang aktivitas anak seperti melukis dan menggambar. Jadi saat anak melakukan kegiatan *finger painting*, anak pasti akan menggunakan otot mata dan tangan.

Ditinjau dari kajian-kajian teori yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kegiatan *finger painting* dengan

perkembangan motorik halus anak di Kelompok Bermain Bunda Kelas B Desa Besuk Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang (Ha).



### BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada Bab 3 ini diuraikan tentang 3.1 jenis penelitian, 3.2 tempat dan waktu penelitian, 3.3 teknik penentuan responden penelitian, 3.4 definisi operasional, 3.5 rancangan penelitian, 3.6 data dan sumber data, 3.7 metode pengumpulan data, 3.8 uji validitas dan uji reliabilitas, dan 3.9 teknik pengolahan data dan analisis data.

#### 3.1 Jenis penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian menggunakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Masyhud (2014:128 ) Penelitian korelasional merupakan penelitian yang berusaha untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan kata lain penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya atau sejauh mana variasi-variasi pada suatu variabel berhubungan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih variabel lainnya berdasarkan pada koefisiensi korelasi.

#### 3.2 Tempat dan waktu penelitian

Tempat dan waktu penelitian mencakup lokasi atau daerah sasaran dan kapan (kurun waktu) penelitian dilakukan (Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 2012:23). Tempat penelitian ini berada di Desa Besuk Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang. Pemilihan tempat menggunakan *purposive sampling area* adalah peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. (Masyhud, 2014:73). Alasan melakukan penelitian di Desa Besuk Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang adalah sebagai berikut;

- a. Kelompok Bermain Bunda Kelas B Desa Besuk Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang memiliki kualitas pembelajaran yang baik
- b. Peneliti sudah mengetahui proses pembelajaran di tempat penelitian

- c. Pembelajaran di Kelompok Bermain Bunda Kelas B Desa Besuk Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang sudah dilaksanakan dengan baik.
- d. Kelompok Bermain Bunda memiliki kualitas Lembaga yang bagus dapat dilihat dari kemampuan yang dimiliki para peserta didik.
- e. Peneliti ingin mengetahui hubungan kegiatan *finger painting* dengan perkembangan motorik halus anak di Kelompok Bermain Bunda

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini berkisar 6 bulan mulai bulan Februari 2019 sampai bulan Juli 2019, 2 bulan observasi, 2 bulan di lapangan, dan 2 bulan pembuatan laporan.

### 3.3 Teknik penentuan responden

Dalam penelitian ini, metode penentuan subjek penelitian menggunakan *sampel purposive*. Menurut Arikunto (2006:130) sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelompok Bermain Bunda Kelas B dengan jumlah 21 anak, namun karena peneliti hanya meneliti peserta didik yang berusia 3 sampai 4 tahun maka jumlah peserta didik berjumlah 16 anak.

### 3.4 Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi (Masyhud, 2014:55). Sedangkan menurut (Sugiono, 2012:31) definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.

#### 3.4.1 Kegiatan *Finger painting*

*Finger painting* adalah teknik melukis menggunakan jari jemari anak yang telah dioleskan pada cat warna kemudian dituangkan pada kertas tanpa menggunakan alat dengan tujuan agar mengasah imajinasi anak pada sebuah lukisan.

Kegiatan *finger painting* sangat berguna sebab dalam kegiatan ini anak dapat menuangkan apa yang mereka pikirkan terhadap sesuatu dapat dituangkan dalam

sebuah lukisan. Dan *finger painting* merupakan aktivitas yang dapat memberikan kesempatan kepada anak membangun sendiri imajinasi maupun pengetahuan yang anak miliki dengan menggunakan media cair. Dalam kegiatan *finger painting* ada dua indikator yang akan dibahas yaitu koordinasi mata dan tangan, dan mengkombinasikan warna. Koordinasi mata dan tangan bagus diterapkan dalam pembelajaran karena kegiatan ini membantu anak dalam menulis dan beraktivitas lainnya dan membantu anak dalam melatih motorik halus anak.

#### 3.4.2 Perkembangan motorik halus anak

Perkembangan motorik halus adalah keterampilan yang menggunakan otot-otot halus yang membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata tangan. Motorik halus sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari dan menunjang aktivitas anak seperti melukis, menggambar, menulis, bermain balok, mengancing baju, dan lain-lain. Motorik halus lebih membutuhkan kemampuan lebih sulit, karena dalam motorik halus anak harus lebih konsentrasi, lebih berhati-hati, dan koordinasi otot tubuh yang satu dengan lainnya.

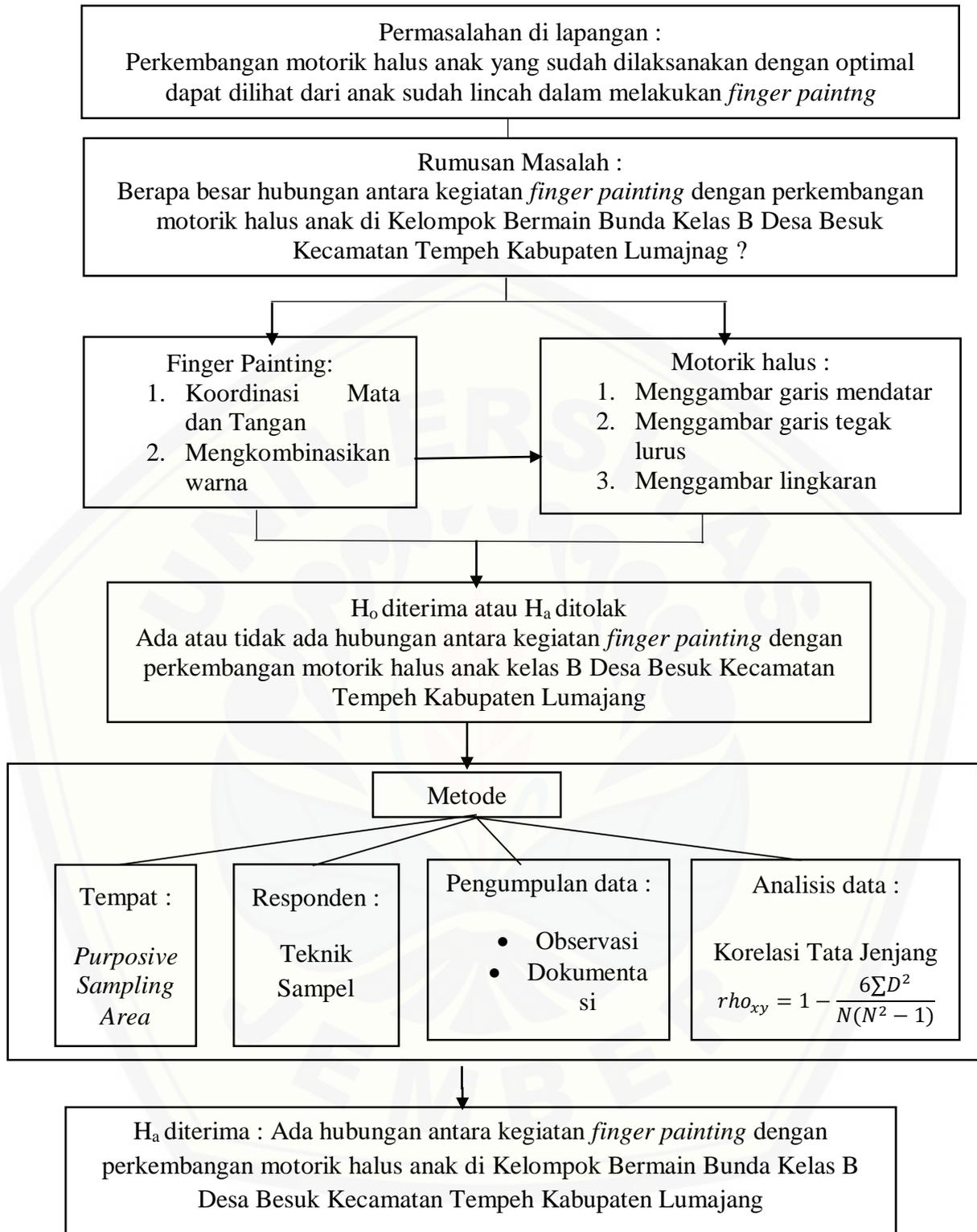
Melalui motorik halus anak mendapat perasaan senang. Seperti anak merasa senang memiliki keterampilan memainkan boneka, melempar bola, dan memainkan atau melakukan aktivitas lainnya dan anak akan merasa senang dapat membantu kegiatan orang tua dan mereka juga dapat melatih koordinasi mata dan tangan. Dalam penelitian ini, indikator yang dibahas ada tiga yaitu menggambar garis mendatar, menggambar garis tegak lurus, dan menggambar lingkaran.

#### 3.5 Rancangan penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu strategi untuk mengatur setting penelitian, agar penelitian dapat memperoleh data yang valid (Masyhud, 2014:331). Menurut Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (2012:23) desain penelitian atau rancangan penelitian berisi uraian tentang langkah-langkah yang ditempuh, atau sub-sub komponen yang harus ada untuk meraih hasil yang hendak dicapai. Rancangan penelitian dapat digambarkan dalam bentuk diagram. Berdasarkan

pengertian diatas rancangan penelitian dalam penelitian ini akan dijelaskan pada halaman berikutnya.





Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

Keterangan :  
 → : Adanya hubungan  
 — : Searah  
 ↓ : Dampak

### 3.6 Data dan sumber data

Data sering diartikan sebagai bukti empiris yang dihasilkan melalui observasi yang sistematis dengan menggunakan panca indera manusia dan peralatan bantu yang ada (Purwanto dan Ratih, 2007:19). Data adalah sekumpulan fakta atau informasi yang dapat berbentuk angka atau deskripsi yang berasal dari sumber data (Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 2012:23). Data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang merupakan data berbentuk angka-angka. Data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Subjek Penelitian merupakan tempat dimana data untuk variabel diperoleh. Subjek dalam penelitian ini adalah Peserta Didik Kelompok Bermain Bunda Kelas B Usia 3 Sampai 4 Tahun dengan Jumlah Peserta Didik 16 Anak Desa Besuk Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang
- b. Responden Pendukung merupakan data pendukung yang diperoleh dari dokumentasi dan kepustakaan.

Kedua data tersebut diperoleh dari sumber data. Sumber data dibagi menjadi dua yaitu responden dan informan. Responden merupakan orang yang memberi tanggapan atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, sedangkan responden merupakan orang yang menguasai dan memahami objek penelitian dan mampu menjelaskan secara rinci masalah yang diteliti (Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 2012:23). Sumber data dalam penelitian ini diantaranya :

- a. Peserta didik Kelompok Bermain Bunda Kelas B sebagai subjek penelitian
- b. Pendidikan Kelompok Bermain Bunda Kelas B sebagai responden pendukung dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.

### 3.7 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data menurut Arikunto (2006:127) adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Tujuan dari pengumpulan data ialah untuk memperoleh informasi secara benar tentang sesuatu atau variabel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah:

### 3.7.1 Metode observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara memahami setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti (Sa'dun Akbar, 2010:86). Menurut Arikunto (2006:156) observasi memperhatikan sesuatu dengan menggunakan seluruh alat indra, melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Jenis observasi dibagi menjadi dua yaitu :

- a) Observasi sistematis adalah observasi yang dilakukan dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan;
- b) Observasi non sistematis adalah observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan.

Adapun penelitian ini menggunakan jenis observasi sistematis yaitu dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dengan menggunakan metode observasi sistematis adalah hasil pembelajaran peserta didik pada perkembangan motorik halus anak dengan kegiatan finger painting di Kelompok Bermain Bunda Kelas B Desa Besuk Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang.

### 3.7.2 Metode dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:158) dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, catatan harian, dan sebagainya. Metode dokumentasi memiliki kelemahan yaitu validitas data dan reliabilitas data cenderung rendah dan masih diragukan. Sedangkan keunggulannya yaitu biaya relatif murah, waktu dan tenaga relatif efisien.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data yang berupa dokumen-dokumen yang terdapat di Kelompok Bermain Bunda Kelas B Desa Besuk Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang. Adapun data yang diperoleh dalam dokumentasi ini adalah :

- a) Profil Kelompok Bermain Bunda Kelas B Desa Besuk Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang dan Struktur Organisasi Kelompok Bermain Bunda

### 3.8 Teknik pengolahan data dan analisis data

#### 3.8.1 Teknik pengolahan data

Sebelum data diolah menggunakan data statistik, terdapat langkah-langkah yang perlu dilakukan setelah data terkumpul dan kemudian dilakukan pengolahan. Menurut Arikunto (2006: 235) secara garis besar, pengolahan data meliputi tiga langkah yaitu :

- a) Persiapan

Kegiatan dalam tahapan ini adalah :

- Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi
- Mengecek kelengkapan data, yaitu memeriksa instrumen pengumpul data
- Mengecek macam isian data.

- b) Tabulasi

Tabulasi merupakan langkah dalam penyajian data serta dalam bentuk tabel. Tujuan dalam kegiatan ini untuk memudahkan dalam menguraikan data agar mudah dibaca. Kegiatan dalam tabulasi ini adalah :

#### 1. *Coding*

Adalah pemberian kode pada tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. Margono (2004: 191) bahwa *coding* merupakan suatu usaha mengklasifikasikan jawaban-jawaban dengan jalan menandai masing-masing code tertentu biasanya berupa angka.

## 2. Scoring

Scoring adalah langkah memberikan nilai atau skor pada setiap butir jawaban yang diberikan responden pada instrumen, yaitu :

1. Jika jawaban sangat mampu diberikan skor 5
2. Jika jawaban mampu diberikan skor 4
3. Jika jawaban cukup mampu diberikan skor 3
4. Jika jawaban kurang mampu diberikan skor 2
5. Jika jawaban sangat kurang mampu diberikan skor 1

### 3.8.2 Analisis data

Analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau dengan aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian (Arikunto, 2006:239). Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah rank spearman (*Spearman's rho*). Metode ini merupakan teknik korelasi yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kegiatan *finger painting* dengan perkembangan motorik halus anak di Kelompok Bermain Bunda Kelas B Desa Besuk Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang. Agar hasil yang diperoleh lebih terarah, maka menggunakan bantuan *software SPSS (Statistical Program for Social Science) v.16 windows*.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi yang telah diuji validitasnya menggunakan rumus *korelasi tata jenjang* adalah :

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

$rho_{xy}$  : koefisien korelasi

1-6 : bilangan konstan

D : Selisih perbedaan variabel X dan Y

N : Jumlah responden

Analisis data tersebut diberikan pada responden 16 anak, dengan harga kritik sebesar 0,506% dalam taraf kepercayaan 95%. Melalui hasil analisis data tersebut akan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1.  $H_a$  diterima jika  $r_{hitung} > r_{kritik}$  artinya terdapat korelasi antara kegiatan *finger painting* dengan perkembangan motorik halus anak di Kelompok Bermain Bunda Kelas B Desa Besuk Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang.
2.  $H_a$  diterima jika  $r_{hitung} < r_{kritik}$  artinya tidak terdapat korelasi antara kegiatan *finger painting* dengan perkembangan motorik halus anak di Kelompok Bermain Bunda Kelas B Desa Besuk Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang.

### 3.9 Uji validitas dan uji reliabilitas

#### 3.9.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau keaslian suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2013:211). Jadi pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Setelah data terkumpul, peneliti mengolah data menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS) seri 16.0 for windows. Uji validitas dapat menggunakan rumus :

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

$rho_{xy}$  : koefisien korelasi

1-6 : bilangan konstan

D : Selisih perbedaan variabel X dan Y

N : Jumlah responden

Uji validitas data tersebut diberikan kepada subjek penelitian yaitu anak didik Pos PAUD Al-Firdaus yang berjumlah 16 anak di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang yang mempunyai kesamaan karakteristik dengan Kelompok Bermain Bunda Kelas B yang akan diteliti.

Pengolahan data atau analisis tersebut diberikan dengan subjek penelitian 16 anak, dengan harga kritik sebesar 0,506 dalam taraf kepercayaan 95%. Melalui hasil analisis data tersebut akan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{kritis}$  artinya terdapat korelasi antara kegiatan *finger painting* dengan perkembangan motorik halus anak di Kelompok Bermain Bunda Kelas B Desa Besuk Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang.
2. Dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{kritis}$  artinya tidak terdapat korelasi antara kegiatan *finger painting* dengan perkembangan motorik halus anak di Kelompok Bermain Bunda Kelas B Desa Besuk Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang.

Berikut merupakan tabel hasil perhitungan Uji Validitas dengan menggunakan SPSS versi 16

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas

No	r hitung	r table	Kriteria
1	0,678	0,506	Valid
2	0,724	0,506	Valid
3	0,571	0,506	Valid
4	0,862	0,506	Valid
5	0,643	0,506	Valid
6	0,604	0,506	Valid
7	0,617	0,506	Valid
8	0,567	0,506	Valid
9	0,656	0,506	Valid
10	0,568	0,506	Valid
11	0,629	0,506	Valid
12	0,554	0,506	Valid
13	0,678	0,506	Valid
14	0,604	0,506	Valid
15	0,524	0,506	Valid

(Sumber : Data diolah tahun 2019)

Setelah dilakukan perhitungan melalui SPSS pada setiap butir instrumen dari 15 pernyataan yang disediakan peneliti kepada 16 subjek penelitian, 15 pernyataan dinyatakan valid.

### 3.9.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2002:144) reliabilitas menunjuk pada sebuah pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas yang dipilih adalah menggunakan metode belah dua (*split-half*). Masyhud (2014:252) menyebutkan langkah-langkah dalam uji reliabilitas sebagai berikut:

- a. Peneliti menyusun instrumen penelitian dengan jumlah butir instrumen genap
- b. Peneliti membagi instrumen menjadi dua bagian, yaitu dengan cara ganjil dan genap atau atas bawah
- c. Peneliti mengkorelasikan jumlah skor bagian satu dengan bagian dua.
- d. Hasil korelasi tersebut kemudian diolah kembali dengan rumus *spearman brown* sebagai berikut:

$$R_{11} = \frac{2r_{xySplithalf}}{1 + r_{xySplithalf}}$$

Keterangan :

$R_{11}$  : Koefisien Korelasi

$r_{xySplithalf}$  : Hasil korelasi belah dua

Hasil perhitungan Uji Reliabilitas dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*, sebagai berikut :

Reliability Statistics

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas

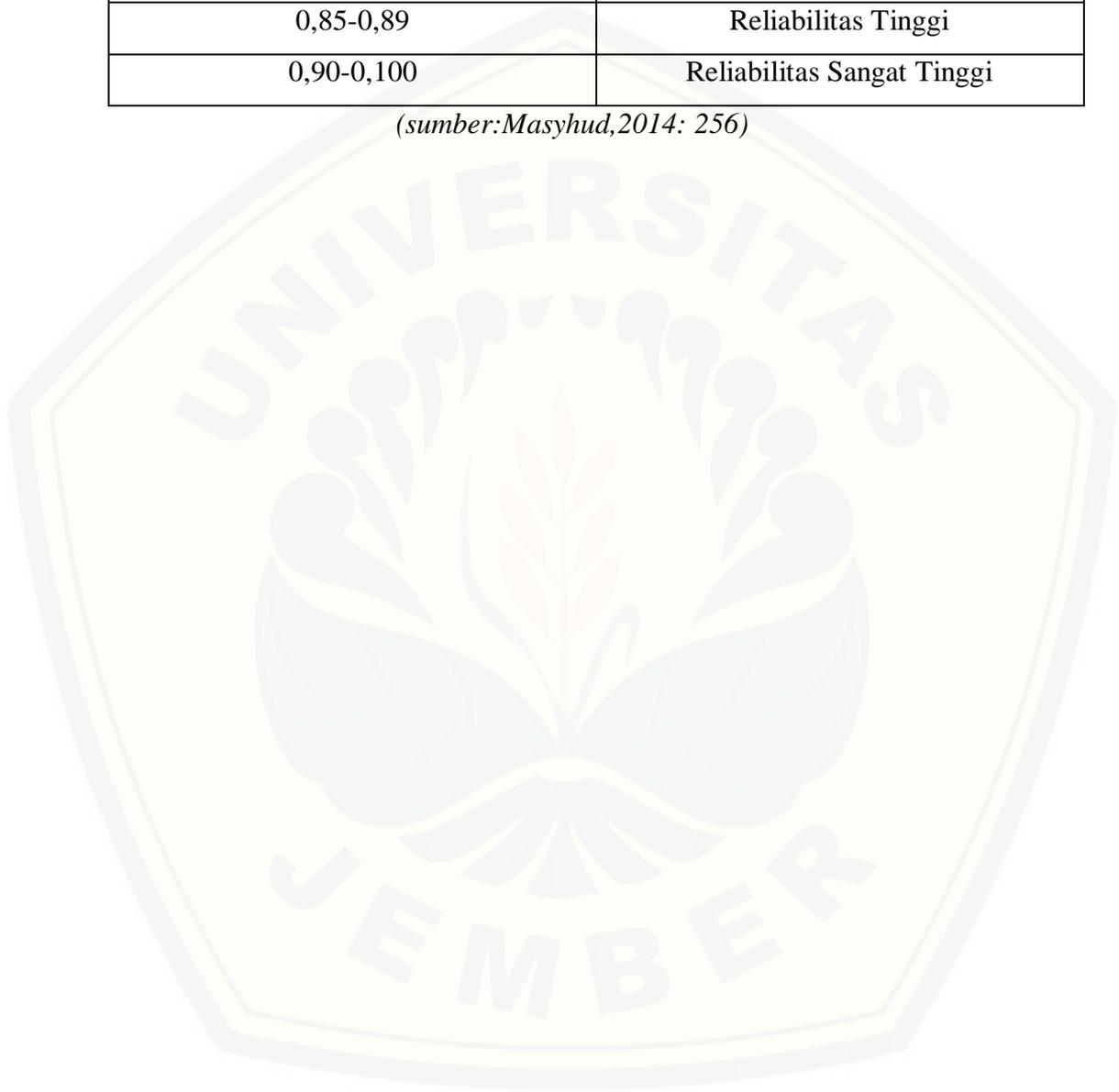
Cronbach's Alpha	N of Items
.860	9

Berdasarkan hasil dari perhitungan dengan menggunakan rumus *Spearman-Brown* adalah  $r_{11} = 0.860$ . Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini masuk dalam kategori Reliabilitas tinggi menurut kategori penafsiran hasil uji reliabilitas berikut.

## 3.3 Tabel Kategori Penafsiran Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00-0,79	Tidak Reliabilitas
0,80-0,84	Reliabilitas Cukup
0,85-0,89	Reliabilitas Tinggi
0,90-0,100	Reliabilitas Sangat Tinggi

(sumber: Masyhud, 2014: 256)



## BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab 4 ini akan diuraikan tentang : 4.1 data pendukung, 4.2 data utama, 4.3 analisis data, dan 4.4 diskusi hasil penelitian

### 4.1 Data Pendukung

Data pendukung merupakan data pelengkap yang dapat mendukung hasil analisis data utama. Data pendukung dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Fungsi dari data pendukung dalam penelitian ini adalah sebagai pelengkap data utama, namun tidak dianalisis seperti data utama. Dalam data pendukung terdapat profil lembaga penelitian yaitu Kelompok Bermain Bunda. Kelompok Bermain Bunda adalah sebuah lembaga pendidikan non formal yang berada dibawah naungan PKK Desa. Daerah yang menjadi penelitian ini adalah berada di Jl. Gunungan RT 09 RW 01 Desa Besuk Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang. Lembaga ini didirikan pada tanggal 16 Mei 2006. Dalam profil lembaga terdapat struktur organisasi Kelompok Bermain Bunda, daftar peserta didik, dan data pendidik. Adapun profil Lembaga dapat dilihat pada lampiran F.

### 4.2 Data utama

Data utama dalam penelitian ini adalah data tentang hubungan antara kegiatan *finger painting* dengan perkembangan motorik halus anak di Kelompok Bermain Bunda Kelas B. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah peserta didik Kelompok Bermain Bunda Kelas B yang berjumlah 16 anak. Data tersebut diperoleh diperoleh melalui instrumen penelitian melalui pengamatan terhadap subjek penelitian yang terdiri atas 6 item pernyataan untuk variabel X yaitu kegiatan *finger painting* dan 9 pernyataan untuk variabel Y yaitu perkembangan motorik halus anak yang telah diuji validitasnya. Hasil data variabel X yang diperoleh dalam penelitian ini terlampir pada lampiran D dan variabel Y terlampir pada lampiran D. Beberapa alternatif nilai pada lembar skala penilaian untuk menggali data sebagai berikut :

- a. Skor 5 untuk kode Sangat Mampu

- b. Skor 4 untuk kode Mampu
- c. Skor 3 untuk kode Kurang Mampu
- d. Skor 2 untuk kode Tidak Mampu
- e. Skor 1 untuk kode Sangat Tidak Mampu

Setelah data hasil penelitian terkumpul, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data merupakan sebuah cara untuk menguraikan data dari yang semula tidak mempunyai arti menjadi sebuah informasi yang kemudian dianalisis. Dalam penelitian ini analisis data yang dilakukan menggunakan analisis tata jenjang yang dihitung melalui SPSS versi 16. Masyhud (2014:304) menjabarkannya sebagai berikut :

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

Rho : Koefisien Korelasi

D : Selisih perbedaan antara kedudukan skor variabel X dan variabel Y.

N : Banyaknya subjek.

### 4.3 Penyajian Data dan Interpretasi Data

Penyajian data adalah suatu teknik pengolahan data dari data mentah yang kemudian diolah untuk mempermudah dalam mengartikan suatu data. Penyajian data berfungsi sebagai pemecah masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data utama yang diperoleh dari peserta didik sebagai responden utama melalui observasi. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini merupakan data tambahan, data ini didapat dari kepustakaan dan dokumentasi. Data utama yang diperoleh dari penelitian ini adalah tentang hubungan antara kegiatan *finger painting* dengan perkembangan motorik halus anak di Kelompok Bermain Bunda Kelas B Desa Besuk Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang. Data tersebut dianalisis menggunakan korelasi *spearman rho* yang diolah melalui aplikasi SPSS versi 16. Hasil dari aplikasi SPSS dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.1 Pengolahan Data Koefisien Korelasi Variabel X (kegiatan *finger painting*) dengan variabel Y (perkembangan motorik halus anak)

Korelasi Tata Jenjang ( <i>spearman rho</i> )	Nilai Koefisien Korelasi	0,873
	Nilai Sig (2 tailed)	0,000
	Subjek Penelitian (N)	16

(Sumber: data primer diolah tahun 2019)

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,873 , nilai signifikansi (2 tailed) sebesar 0,000 dan  $N = 16$ . Jika dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  sebesar 0,506 pada taraf kepercayaan 95% dengan  $N = 16$  akan menunjukkan bahwa  $r_{hitung} \geq r_{tabel} = 0,873 \geq 0,506$  dan nilai sig. (2 taled)  $0,000 \leq 0,05$  artinya ada hubungan yang signifikansi antara variabel X (kegiatan *finger painting*) dengan variabel Y (perkembangan motorik halus anak). Selisih  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  sebesar 0,367.

Dengan harga  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari  $r_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yaitu ada hubungan yang signifikan antara kegiatan *finger painting* dengan perkembangan motorik halus anak di Kelompok Bermain Bunda Kelas B Desa Besuk Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang. Sedangkan untuk mengetahui adanya hubungan antara kegiatan *finger painting* dengan perkembangan motorik halus anak dapat diinterpretasikan dengan tabel sebagai berikut:

#### 4.2 Tabel Intepretasi Nilai Koefisien r

Besarnya nilai r	Intepretasi
Angka 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat Tinggi
Angka 0,600 sampai dengan 0,799	Tinggi
Angka 0,400 sampai dengan 0,599	Cukup
Angka 0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
Angka 0,000 sampai dengan 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Masyhud, 2015:105

Berdasarkan tabel nilai intepretasi nilai r di atas dapat diketahui hubungan antara kedua variabel tersebut. Jika dilihat dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang sangat tinggi, sesuai dengan nilai

$r_{hitung}$  sebesar 0,873 ,yang terletak antara nilai 0,800 sampai dengan 1,000. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan *finger painting* memiliki hubungan positif dengan signifikansi yang tergolong sangat tinggi terhadap perkembangan motorik halus anak.

#### 4.3.1 Hubungan antara X1 (koordinasi mata dan tangan) dengan variabel Y (perkembangan motorik halus anak)

Data yang disajikan yaitu tentang hubungan antara koordinasi mata dan tangan dengan perkembangan motorik halus anak (variabel Y). Adapun data mentah tentang koordinasi mata dan tangan (variabel X1) yang diperoleh dari penelitian ini dapat dilihat pada lampiran I. Kemudian untuk pengolahan data, dilakukan menggunakan rumus Tata Jengjang dan pengolahan data menggunakan SPSS versi 16. Hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 16 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3 hasil pengolahan data koefisien korelasi variabel X1 dan Y.

Korelasi Tata Jengjang (Spearman rho)	Nilai koefisien korelasi	0,738
	Nilai sig (2 tailed)	0,001
	Subjek penelitian (N)	16

Sumber: data primer diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien korelasi sebesar 0,738, nilai signifikansi (2 tailed) sebesar 0,001 dan  $N = 16$ . Jika dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  sebesar 0,506 pada taraf kepercayaan 95% dengan  $N = 16$  akan menunjukkan bahwa  $r_{hitung} \geq r_{tabel} = 0,738 \geq 0,506$  dan nilai sig. (2 tailed) =  $0,001 \leq 0,01$  yang artinya ada hubungan antara indikator X1 (koordinasi mata dan tangan) dengan variabel Y (perkembangan motorik halus anak).

Berdasarkan tabel interpretasi nilai r dapat diketahui hubungan antara kedua variabel tersebut. Jika dilihat dari tabel dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang tinggi, sesuai dengan nilai  $r_{hitung}$  yaitu sebesar 0,738 yang terletak antara nilai 0,600 sampai dengan 0,799. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa koordinasi mata dan tangan memiliki hubungan yang positif

dengan signifikan yang tergolong tinggi terhadap perkembangan motorik halus anak.

#### 4.3.2 Hubungan antara X2 (mengkombinasikan warna) dengan variabel Y (perkembangan motorik halus anak).

Data yang disajikan yaitu tentang hubungan antara mengkombinasikan warna dengan variabel Y (perkembangan motorik halus anak). Untuk pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 16 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4 hasil pengolahan data koefisien korelasi variabel X2 dan Y

Korelasi tata jenjang (spearman rho)	Nilai koefisien korelasi	0,864
	Nilai sig. (2 tailed)	0,000
	Subjek penelitian (N)	16

Sumber: data primer diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien korelasi sebesar 0,864, nilai sig. (2 tailed) sebesar 0,000 dan  $N = 16$ . Jika dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  sebesar 0,506 pada taraf kepercayaan 95% dengan  $N=16$  akan menunjukkan bahwa  $r_{hitung} \geq r_{tabel} = 0,864 \geq 0,506$  yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara indikator X2 (Mengkombinasikan Warna) dengan variabel Y (Perkembangan Motorik Halus Anak).

Berdasarkan tabel interpretasi dapat diketahui hubungan antara kedua variabel tersebut. Jika dilihat dari tabel dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang sangat tinggi, sesuai dengan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,864. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa Mengkombinasikan Warna memiliki hubungan yang positif dengan signifikan yang tergolong sangat tinggi terhadap perkembangan motorik halus anak.

#### 4.4 Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data dapat memberi makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Sehingga dapat menemukan hasil atau jawaban dari sebuah penelitian. Berdasarkan penyajian dan interpretasi data pada bagian

sebelumnya, maka dapat dilakukan sebuah analisis tentang hubungan antara kegiatan *finger painting* dengan perkembangan motorik halus anak di Kelompok Bermain Bunda Kelas B Desa Besuk Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang.

Setelah data tersebut diolah dan dianalisis lebih lanjut, maka secara garis besar penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan dan tergolong sangat tinggi antara variabel x dengan variabel y, diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,873. Nilai tersebut lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  yakni sebesar 0,506 dengan taraf kepercayaan 95% dan  $N=16$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang artinya ada hubungan antara kegiatan *finger painting* dengan perkembangan motorik halus anak di Kelompok Bermain Bunda Kelas B Desa Besuk Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang.

Hasil temuan di lapangan menemukan bahwa kegiatan *finger painting* dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Mukhlis Kurniawan (2009:1) tujuan *finger painting* untuk mengembangkan kebebasan anak dalam bereksplorasi, mengembangkan kreativitas, meningkatkan koordinasi motorik halus, dan mengembangkan keyakinan diri dan kemandirian.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kelompok Bermain Bunda menemukan hasil hubungan sangat tinggi antara kegiatan *finger painting* dengan perkembangan motorik halus anak. Guna memperjelas hasil yang ditemukan di lapangan, maka dapat dijelaskan hubungan antar indikator sebagai berikut:

#### **4.4.1 Hubungan Antara Koordinasi Mata Dan Tangan Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak**

Berdasarkan penyajian data dan interpretasi data pada bagian sebelumnya, diketahui bahwa kontribusi koordinasi mata dan tangan terhadap perkembangan motorik halus anak adalah sebesar 0,738 artinya nilai tersebut lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,506 dan berdasarkan tabel interpretasi data nilai korelasi  $r$  menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan atau pengaruh yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara kegiatan *finger painting* dengan perkembangan motorik halus anak.

Hasil temuan di lapangan menemukan bahwa koordinasi mata dan tangan sangat diperlukan dalam kegiatan *finger painting*. Hal ini sesuai dengan pendapat Montolalu (2009:17) tentang tujuan kegiatan *finger painting* untuk mengembangkan koordinasi mata dan tangan.

#### 4.4.2 Hubungan Antara Mengkombinasikan Warna Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak

Berdasarkan penyajian data dan interpretasi data pada bagian sebelumnya, diketahui bahwa kontribusi mengkombinasikan warna terhadap perkembangan motorik halus anak adalah sebesar 0,864 artinya nilai tersebut lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,506 dan berdasarkan tabel interpretasi data nilai korelasi  $r$  menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan atau pengaruh yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara kegiatan *finger painting* dengan perkembangan motorik halus anak.

Hasil temuan di lapangan menemukan bahwa mengkombinasikan warna dapat mengembangkan motorik halus ini, hal ini didukung oleh pendapat Montolalu (2009:17) tentang tujuan kegiatan *finger painting* adalah untuk melatih kecakapan anak dalam mengkombinasikan warna dalam sebuah kegiatan melukis dengan jari mereka. Hal ini akan membuat anak lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan ini karena pada dasarnya anak menyukai warna.

Dari hasil analisis data di atas maka dapat disimpulkan besar hasil hubungan antar setiap indikator kegiatan *finger painting* dengan perkembangan motorik halus anak, sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hubungan Antar Setiap Indikator Kegiatan *Finger Painting* Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak

Kegiatan <i>Finger Painting</i>	Perkembangan Motorik Halus Anak
Koordinasi Mata dan Tangan (X1)	0,738 (Memiliki hubungan yang tinggi)
Mengkombinasikan Warna (X2)	0,864 (Memiliki hubungan yang sangat tinggi)

Sumber: data diolah berdasarkan hasil observasi

Keterangan :

Koordinasi mata dan tangan dihubungkan dengan perkembangan motorik halus anak menghasilkan angka 0,738 dengan kategori tinggi . Sedangkan mengkombinasikan warna dihubungkan dengan perkembangan motorik halus menghasilkan angka 0,864 dengan kategori sangat tinggi. Dari analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan mengkombinasikan warna dengan perkembangan motorik halus anak memiliki hubungan yang lebih tinggi dari koordinasi mata dan tangan.



## BAB 5. PENUTUP

Pada Bab 5 ini akan diuraikan tentang : 5.1 kesimpulan, dan 5.2 saran

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pengolahan data koefisien korelasi antara kegiatan *finger painting* dengan perkembangan motorik halus diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,873, nilai signifikansi sebesar 0,000 dan  $N=16$  dan harga  $r_{tabel}$  sebesar 0,506 pada taraf kepercayaan 95% dengan  $N=16$ , angka ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  yakni 0,873 lebih besar dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,506 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikansi antara kegiatan *finger painting* dengan perkembangan motorik halus di Kelompok Bermain Bunda Kelas B Desa Besuk Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang. Dan angka 0,873 pada tabel interpretasi data nilai koefisien  $r$  terletak pada angka 0,800 sampai 1,000 dengan demikian maka kegiatan *finger painting* memiliki hubungan yang positif dengan signifikansi yang tergolong sangat tinggi terhadap perkembangan motorik halus anak. Dan hasil pengolahan untuk indikator X1 (koordinasi mata dan tangan) dengan perkembangan motorik halus anak sebesar 0,738 yang berarti memiliki hubungan yang signifikan yang tergolong tinggi. Serta pengolahan untuk indikator X2 (mengkombinasikan warna) dengan perkembangan motorik halus anak sebesar 0,864 yang berarti memiliki hubungan yang signifikan yang tergolong sangat tinggi.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

a) Peserta didik Kelompok Bermain Bunda Kelas B

Diharapkan kepada peserta didik agar selalu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan semangat dan lebih aktif dalam pembelajaran guna mengembangkan kemampuan yang dimiliki sesuai dengan usia para peserta didik.

b) Pendidik Kelompok Bermain Bunda

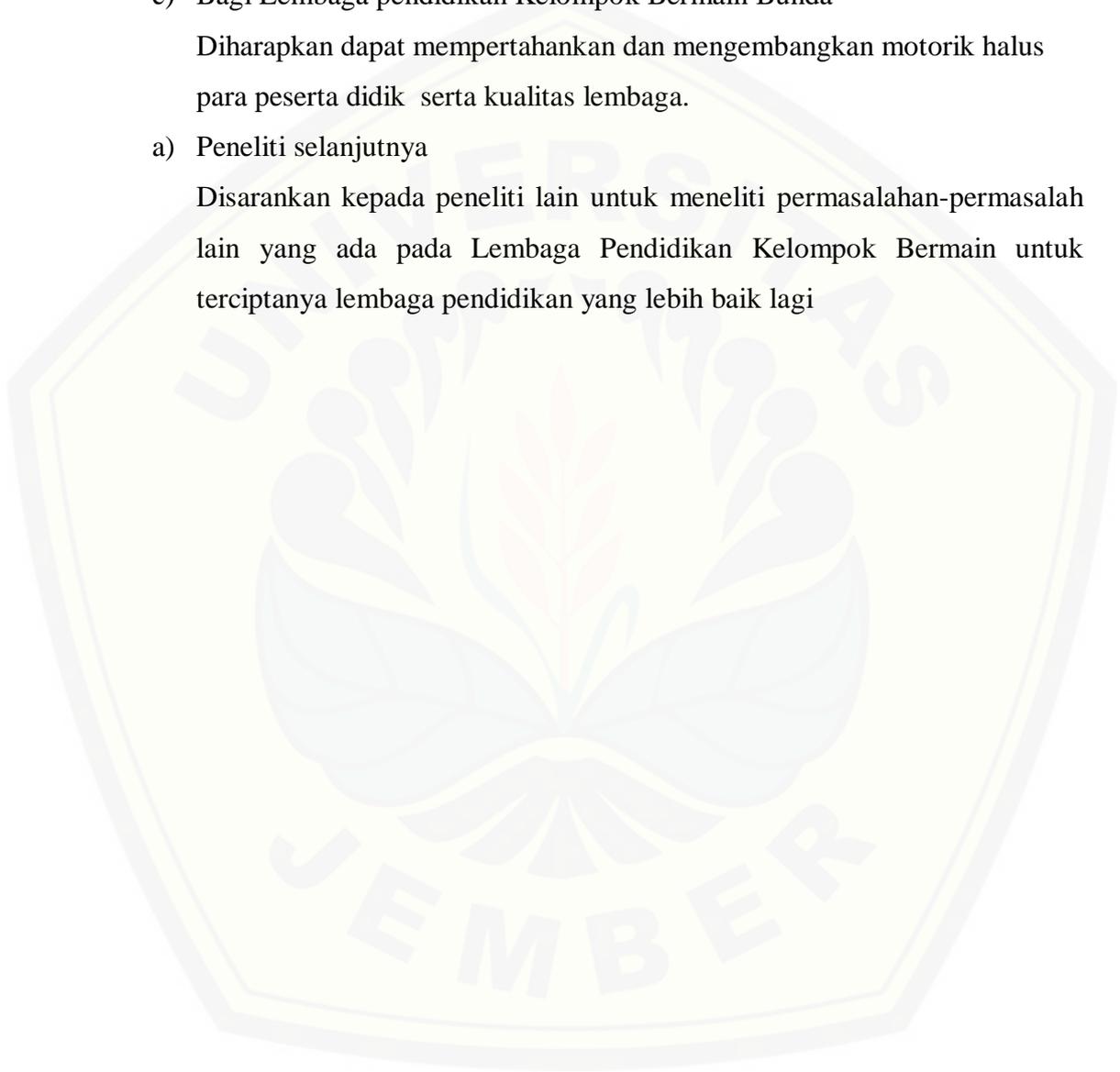
Diharapkan untuk pendidik lebih dapat memilih beberapa metode atau cara dalam pembelajaran dengan tujuan lebih memotivasi para peserta didik dan untuk tercapainya tujuan dalam pembelajaran.

c) Bagi Lembaga pendidikan Kelompok Bermain Bunda

Diharapkan dapat mempertahankan dan mengembangkan motorik halus para peserta didik serta kualitas lembaga.

a) Peneliti selanjutnya

Disarankan kepada peneliti lain untuk meneliti permasalahan-permasalahan lain yang ada pada Lembaga Pendidikan Kelompok Bermain untuk terciptanya lembaga pendidikan yang lebih baik lagi



## DAFTAR PUSTAKA

- Alhanif Ma'had. 2013. *Manfaat finger Painting Bagi Tumbuh Kembang Anak*. [Serial Online]. <https://tkitalhanifkalten.blogspot.com/2013/11/manfaat-finger-painitng-bagi-tumbuh.html?m=1> [diakses tanggal 21 juni 2019].
- Arini. S. P. 2017. *Garis Sejajar dan garis tegak lurus*. [Serial Onlin]. <https://belajarkalkulus.com> [diakses tanggal 22 juli 2019].
- Astria, N. 2014. *Penerapan Metode Bermain Melalui Kegiatan Finger Painting untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus*. *Jurnal:UniversitasPendidikan Ganesha*.
- Akbar Sa'dun. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas Filosofi, Metodologi*.
- B.E.F Montolalu. 2009. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Catri Jumiarsih. 2012. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melipat pada Anak Kelompok A di TK Aisyiyah 2 Pandean Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013*. [Eprints.ums.ac.id/](http://eprints.ums.ac.id/) [di akses 19 Mei 2019]
- Deadly Ideas. 2019. *3 aktivitas untuk melatih kemampuan motorik halus anak*. [Serial Onlin]. <https://ayocerdas.com/3-aktivitas-untuk-melatih-motorik-halus-anak/> [diakses tanggal 22 juli 2019].
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Dorothy Einon. 2005. *Permainan Cerdas untuk Anak Usia 2-6 Tahun*. Jakarta: Erlangga.
- Harun Rasyid dan Suratno. 2009. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multi Pessindo.
- Husdarta dan Nurlan Kusmaedi. 2010. *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik (Olahraga dan Kesehatan)*. Bandung: Alfabeta.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. Jakarta: Rineka Cipta.
- Masyhud,M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK.
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mukhlis Kurniawan. 2009. *Teknik Pembelajaran Melukis dengan Jari (Finger Painting)*.
- Nina Astria,M.Pd. 2015. *Penerapan Metode Bermain melalui Finger Painting untuk Meningkatkan kemampuan motorik halus*. [Serial Online] [E-jurnalundiksha.ac.id/](http://E-jurnalundiksha.ac.id/) [diakses 19 Mei 2019].

- Pammy J. 2017. *Mengenalkan warna pada anak*. [Serial Online]. <https://www.seraphinaeducationpadaanak.com> [diakses 19 Mei 2019].
- Plengdut. 2013. *Garis Vertikal dan Horizontal*. [Serial Online]. <https://www.plengdut.com> [diakses 19 Mei 2019].
- Sella Dwi Kurnia. 2015. *Pengaruh kegiatan painting dan keterampilan motorik Halus terhadap kreativitas anak usia dini dalam seni lukis*. [Serial Online] *E-jurnaluniversitasnegerijakarta.ac.id/* (diakses 19 Mei 2019).
- Setya. 2018. *Pasta Ajaib Pelangi Finger Painting Yang Menyenangkan*. [Serial Online]. <https://blog.titipku.com> / [di akses 19 Mei 2019]
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Suharsono. 1982. *Coaching dan Aspek-aspek Psikologis Dalam Coaching*. Jakarta: Depdikbud.
- Sistdiknaspud. 2009. *Menu Generik Anak Usia Dini*. [Serial Online]. <https://sistdiknaspud.blogspot.com/2012/04/menu-generik-anak-usia-dini.html?m=1>. [di akses 19 Mei 2019]
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Anak TK*. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional.
- Sumantri MS. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sumosardjuno, Sadoso. 2009. *Penguatan dan Pembinaan Kondisi Fisik*. Semarang: IKIP Semarang.
- Soetjningsih. 1995. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- Tedy R. H. 2018. *Pengertian dan unsur unsur lingkaran*. [Serial Online].<https://blog-ruangguru-com.cdn.amproject.org>. [di akses 19 Mei 2019]
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Universitas Jember. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: University Press.
- Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati. 2005. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

## Lampiran A

## Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Data dan Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Hubungan antara Kegiatan <i>Finger Painting</i> dengan Perkembangan Motorik Halus Anak di Kelompok Bermain Bunda Kelas B Desa Besuk Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang.	Adakah Hubungan antara Kegiatan <i>Finger Painting</i> dengan Perkembangan Motorik Halus Anak di Kelompok Bermain Bunda Kelas B Desa Besuk Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang ?	1. Kegiatan <i>Finger Painting</i>  2. Perkembangan Motorik Halus Anak	1. Koordinasi Mata dan Tangan 2. Mengkombinasikan Warna  1. Menggambar Garis Mendatar 2. Menggambar Garis Tegak Lurus 3. Menggambar Lingkaran	Subjek penelitian : Peserta Didik Kelompok Bermain Bunda Kelas B Usia 3 sampai 4 Tahun.  Responden Pendukung : a. Dokumentasi b. Kepustakaan	1. Jenis Penelitian Korelasional dengan pendekatan kuantitatif 2. Penentuan subjek penelitian menggunakan sampel 3. Penentuan Daerah Penelitian ditentukan secara Purposive Sampling Area 4. Pengumpulan Data : a. Observasi b. Dokumentasi 5. Analisis Data menggunakan : rumus korelasi tata jenjang	Ada Hubungan antara Kegiatan <i>Finger Painting</i> dengan Perkembangan Motorik Halus Anak di Kelompok Bermain Bunda Kelas B Desa Besuk Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang.

## Lampiran B

## INSTRUMEN PENELITIAN

## 1. Pedoman Observasi

No.	Variabel	Data yang akan diraih	Sumber Data
1	Kegiatan <i>Finger Painting</i>	- Koordinasi Mata dan Tangan - Mengkombinasikan Warna	Peserta Didik
2	Perkembangan Motorik Halus Anak	- Menggambar Garis Mendatar - Menggambar Garis Tegak Lurus - Menggambar Lingkaran	Peserta Didik

## 2. Kisi-kisi Lembar Observasi

*Kegiatan Finger Painting*

No.	Aspek	Indikator	No.	Sumber Data
1	Koordinasi Mata dan Tangan	Anak mampu menggerakkan jari tangannya dengan lincah	1	Peserta Didik
		Anak mampu mengambil cat air dengan tangan kanannya dan menggoreskannya diatas kertas	2	
		Anak mampu menggambar beraktivitas lainnya disekolah menggunakan koordinasi mata dan tangan	3	
2	Mengkombinasikan Warna	Anak mampu membedakan warna dasar dengan warna campuran	1	
		Anak mampu mengenal benda disekitar beserta warnanya	2	
		Anak mampu mencampurkan warna dasar menjadi warna tertentu	3	

**Perkembangan Motorik Halus Anak**

No.	Aspek	Indikator	No.	Sumber Data
1	Menggambar garis mendatar	Anak mampu menggerakkan jari tangannya dengan lincah dan tidak kaku	1	Peserta Didik
		Anak mampu menggambar garis mendatar tanpa penggaris	2	
		Anak mampu menggambar garis mendatar	3	
2	Menggambar garis tegak lurus	Anak mampu menggambar dengan baik	1	Peserta Didik
		Anak mampu menggambar garis tegak lurus	2	
		Anak mampu menggambar garis tegak lurus dengan mandiri	3	
3	Menggambar Lingkaran	Anak mampu menggambar benda yang berbentuk lingkaran seperti bola	1	Peserta Didik
		Anak mampu menggambar lingkaran dengan baik	2	
		Anak mampu menggambar lingkaran penuh dan setengah lingkaran	3	

## 3. Lembar Observasi

## LEMBAR OBSERVASI

Nama Anak :

Usia :

No.	Observasi	Kriteria Penilaian				
		5	4	3	2	1
Kegiatan <i>Finger Painting</i>						
A.	Koordinasi mata dan tangan					
1	Anak mampu menggerakkan jari tangannya dengan lincah					
2	Anak mampu mengambil cat air dengan tangan kanannya dan menggoreskannya diatas kertas					
3	Anak mampu menggambar beraktivitas lainnya disekolah menggunakan koordinasi mata dan tangan					
B.	Mengkombinasikan Warna					
1	Anak mampu membedakan warna dasar dan warna campuran					
2	Anak mampu mengenal benda disekitar beserta warnanya					
3	Anak mampu mencampurkan warna dasar menjadi warna tertentu					
Perkembangan Motorik Kasar Anak						
A.	Menggambar garis mendatar					
1	Anak mampu menggerakkan jari tangannya dengan tidak kaku					
2	Anak mampu menggambar garis mendatar tanpa menggunakan penggaris					

3	Anak mampu menggambar garis mendatar					
B.	Menggambar garis tegak lurus					
1	Anak mampu menggambar dengan baik					
2	Anak mampu menggambar garis tegak lurus					
3	Anak mampu menggambar garis tegak dengan mandiri					
C.	Menggambar Lingkaran					
1	Anak mampu menggambar benda yang berbentuk lingkaran seperti bola					
2	Anak mampu menggambar lingkaran dengan baik					
3	Anak mampu menggambar lingkaran penuh dan setengah lingkaran					

Keterangan :

- 1) Skor 5 : Sangat Mampu
- 2) Skor 4 : Mampu
- 3) Skor 3 : Cukup Mampu
- 4) Skor 2 : Kurang Mampu
- 5) Skor 1 : Sangat Kurang Mampu

#### 4. Pedoman Dokumentasi

No	Data Yang Akan Diraih	Sumber Data
1.	Profil Kelompok Bermain Bunda	Pengelola
2.	Struktur Organisasi Kelompok Bermain Bunda	
3.	Daftar peserta didik	
4.	Data pendidik Kelompok Bermain Bunda	

Rubriks

No.	Pernyataan	Rubriks	Skor
A.	<b>Koordinasi Mata dan Tangan</b>		
1.	Anak mampu menggerakkan jari tangannya dengan lincah	Anak didik tidak dapat menggerakkan jari tangannya dengan lincah	1
		Anak didik dapat menggerakkan jari tangannya namun tidak lincah	2
		Anak didik dapat menggerakkan jari tangannya dengan lincah namun dalam pelaksanaannya masih didampingi oleh guru	3
		Anak didik dapat menggerakkan jari tangannya dengan lincah namun belum tepat dengan petunjuk guru	4
		Anak didik mampu menggerakkan jari tangannya dengan lincah dan tepat	5
2.	Anak mampu mengambil cat air dengan tangan kanannya dan menggoreskannya diatas kertas	Anak didik tidak dapat mengambil cat air dengan tangan kanannya dan menggoreskannya diatas kertas	1
		Anak didik dapat mengambil cat air dengan tangannya namun tidak dapat menggoreskannya diatas kertas	2
		Anak didik dapat mengambil cat air dengan tangan kanannya dan	3

		menggoreskannya diatas kertas namun masih didampingi oleh guru	
		Anak didik dapat mengambil cat air dengan tangan kanannya dan menggoreskannya diatas kertas namun belum tepat dengan petunjuk guru	4
		Anak didik dapat mengambil cat air dengan tangan kanannya dan menggoreskannya diatas kertas dengan tepat	5
3.	Anak mampu menggambar beraktivitas lainnya disekolah menggunakan koordinasi mata dan tangan	Anak didik tidak dapat menggambar beraktivitas lainnya disekolah menggunakan koordinasi mata dan tangan	1
		Anak didik dapat menggambar beraktivitas lainnya disekolah menggunakan kkoordinasi mata dan tangan namun tidak sesuai dengan petunjuk guru	2
		Anak didik mampu menggambar beraktivitas lainnya dengan menggunakan koordinasi mata dan tangan namun masih dengan petunjuk guru	3
		Anak didik dapat menggambar beraktivitas lainnya disekolah dengan menggunakan koordinasi mata dan tangan namun masih belum tepat	4

		Anak didik mampu menggambar beraktivitas lainnya disekolah dengan menggunakan koordinasi mata dan tangan dengan tepat	5
B.	Mengkombinasikan Warna		
1	Anak mampu membedakan warna dasar dan warna campuran	Anak didik tidak mampu membedakan warna dasar dan warna campuran	1
		Anak didik mampu membedakan warna dasar dan warna campuran namun tidak sesuai dengan petunjuk guru	2
		Anak didik mampu membedakan warna dasar dan warna campuran namun dengan didampingi oleh guru	3
		Anak didik mampu membedakan warna dasar dan warna campuran namun belum tepat	4
		Anak didik mampu membedakan warna dasar dan warna campuran dengan tepat	5
2	Anak mampu mengenal benda disekitar beserta warnanya	Anak didik tidak mampu mengenal mengenal benda disekitar beserta warnanya	1
		Anak didik mampu mengenal benda disekitar namun tidak sesuai dengan warna benda aslinya	2

		Anak didik mampu mengenal benda disekitar beserta warnanya namun dengan petunjuk guru	3
		Anak didik mampu mengenal benda disekitar beserta warnanya namun belum tepat	4
		Anak didik mampu mengenal benda disekitar beserta warnanya dengan tepat	5
3	Anak mampu mencampurkan warna dasar menjadi warna tertentu	Anak didik tidak mampu mencampurkan warna dasar menjadi warna tertentu	1
		Anak didik mampu mencampurkan warna dasar menjadi warna tertentu namun tidak sesuai petunjuk guru	2
		Anak didik mampu mencampurkan warna dasar menjadi warna tertentu namun didampingi guru	3
		Anak didik mampu mencampurkan warna dasar menjadi warna tertentu namun belum tepat	4
		Anak didik mampu mencampurkan warna dasar menjadi warna tertentu dengan tepat	5
C.	Menggambar garis mendatar		
1	Anak mampu menggerakkan jari	Anak didik tidak mampu menggerakkan jari tangannya dengan tidak kaku	1

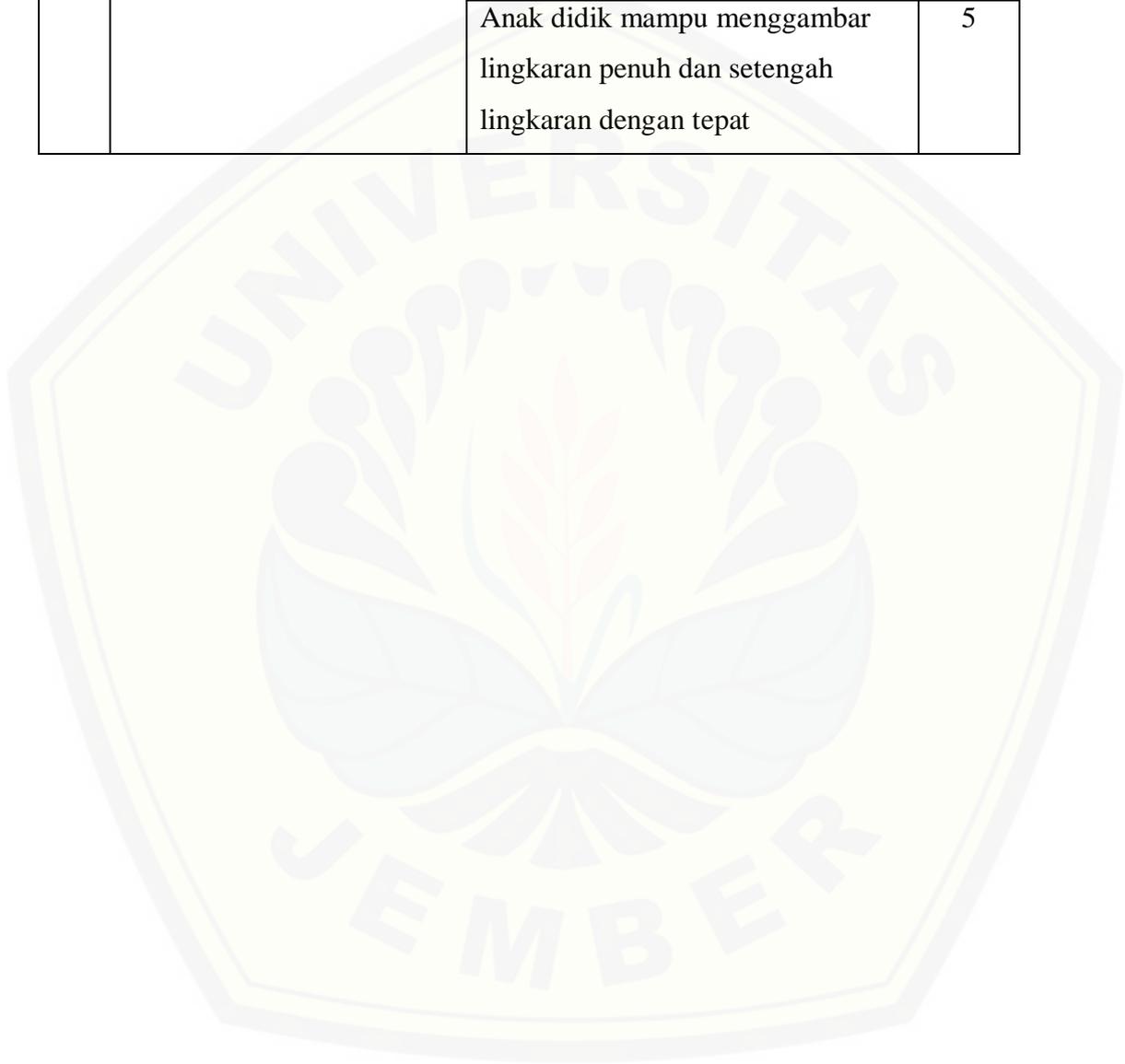
	tangannya dengan tidak kaku	Anak didik mampu menggerakkan jari tangannya dengan tidak kaku namun tidak sesuai petunjuk guru	2
		Anak didik mampu menggerakkan jari tangannya dengan tidak kaku namun dengan didampingi guru	3
		Anak didik mampu menggerakkan jari tangannya dengan tidak kaku namun belum tepat	4
		Anak didik mampu menggerakkan jari tangannya dengan tidak kaku dan tepat	5
2	Anak mampu menggambar garis mendatar tanpa menggunakan penggaris	Anak didik tidak mampu menggambar garis mendatar walau menggunakan penggaris	1
		Anak didik mampu menggambar garis mendatar tanpa menggunakan penggaris namun tidak sesuai petunjuk guru	2
		Anak didik mampu menggambar garis mendatar tanpa menggunakan penggaris namun didampingi guru	3
		Anak didik mampu menggambar garis mendatar tanpa menggunakan penggaris namun belum tepat	4
		Anak mampu menggambar garis mendatar tanpa menggunakan penggaris dengan tepat	5
3	Anak mampu menggambar garis mendatar	Anak didik tidak mampu menggambar garis mendatar	1

		Anak didik mampu menggambar garis mendatar namun tidak sesuai petunjuk guru	2
		Anak didik mampu menggambar garis mendatar namun didampingi guru	3
		Anak didik mampu menggambar garis mendatar namun belum tepat	4
		Anak didik mampu menggambar garis mendatar dengan tepat	5
D.	Menggambar garis tegak lurus		
1	Anak mampu menggambar dengan baik	Anak didik tidak mampu menggambar dengan baik	1
		Anak didik mampu menggambar dengan baik namun tidak sesuai petunjuk guru	2
		Anak didik mampu menggambar dengan baik namun dengan didampingi guru	3
		Anak didik mampu menggambar dengan baik namun belum tepat	4
		Anak didik mampu menggambar dengan baik dan tepat	5
2	Anak mampu menggambar garis tegak lurus	Anak didik tidak mampu menggambar garis tegak lurus	1
		Anak didik mampu menggambar garis tegak lurus namun tidak sesuai petunjuk guru	2

		Anak didik mampu menggambar garis tegak lurus namun masih didampingi guru	3
		Anak didik mampu menggambar garis tegak lurus namun belum tepat	4
		Anak didik mampu menggambar garis tegak lurus dengan tepat	5
3	Anak mampu menggambar garis tegak lurus dengan mandiri	Anak didik tidak mampu menggambar garis tegak lurus dengan mandiri	1
		Anak didik mampu menggambar garis tegak lurus dengan mandiri namun tidak sesuai petunjuk guru	2
		Anak didik mampu menggambar garis tegak lurus dengan mandiri namun masih didampingi guru	3
		Anak didik mampu menggambar garis tegak lurus dengan mandiri namun belum tepat	4
		Anak didik mampu menggambar garis tegak lurus dengan mandiri dan sudah tepat	5
E.	Menggambar Lingkaran		
1	Anak mampu menggambar benda yang berbentuk lingkaran seperti bola	Anak didik tidak mampu menggambar benda yang berbentuk lingkaran seperti bola	1
		Anak didik mampu menggambar benda yang berbentuk seperti bola namun tidak sesuai petunjuk guru	2

		Anak didik mampu menggambar benda yang berbentuk seperti bola namun masih didampingi guru	3
		Anak didik mampu menggambar benda yang berbentuk seperti bola namun belum tepat	4
		Anak mampu menggambar benda yang berbentuk seperti bola dengan tepat	5
2	Anak mampu menggambar lingkaran dengan baik	Anak didik tidak mampu menggambar lingkaran dengan baik	1
		Anak didik mampu menggambar lingkaran dengan baik namun tidak sesuai petunjuk guru	2
		Anak didik mampu menggambar lingkaran dengan baik namun didampingi guru	3
		Anak didik mampu menggambar lingkaran dengan baik namun belum tepat	4
		Anak didik mampu menggambar lingkaran dengan baik dan tepat	5
3	Anak mampu menggambar lingkaran penuh dan setengah lingkaran	Anak didik tidak mampu menggambar lingkaran penuh dan setengah lingkaran	1
		Anak didik mampu menggambar lingkaran penuh dan setengah lingkaran namun tidak sesuai petunjuk guru	2

		Anak didik mampu menggambar lingkaran penuh dan setengah lingkaran namun didampingi guru	3
		Anak didik mampu menggambar lingkaran penuh dan setengah lingkaran namun belum tepat	4
		Anak didik mampu menggambar lingkaran penuh dan setengah lingkaran dengan tepat	5



## Lampiran C

## DATA MENTAH

Nama/SOAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	TOTAL
Affan Arsalan Baqir	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	63
Ahmad Edi Lukito	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	71
Aisya Zahira Ramadhani	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	71
Alika Nayla Putri Muharam	4	4	5	3	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	63
Alisa Haura Nasifah	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	62
Cantika Rohma Maulidiya	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	71
Fiza Azka Alfarizi	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	67
Marsha Icha Anindya Nurchayani	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	4	5	69
Meysya Villia Anindita	4	4	5	3	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	58
Muhammad Bian Andiano	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	71
Muhammad Jordi Alba Alfano	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	61
Muhammad Yufi Alfaro	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	61
Muhammad Zamzam Izzatun Nafis	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	69
Muhammad Adrian Syarifudin	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	65
Satrio Asokavar	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
Siti Nur Aisya Wulandari	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	57



	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	
NO11	Pearson Correlation	.238	.378	.436	.561*	.098	.488	.293	.683**	.169	.182	1	.033	.429	.293	.276	.629**
	Sig. (2-tailed)	.375	.149	.091	.024	.719	.055	.271	.004	.531	.501		.905	.098	.271	.301	.009
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
NO12	Pearson Correlation	.640**	.258	.547*	.429	.067	-.156	.511*	.156	.500*	.152	.033	1	.293	.378	.063	.554*
	Sig. (2-tailed)	.008	.334	.028	.097	.806	.565	.043	.565	.048	.575	.905		.271	.149	.817	.026
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
NO13	Pearson Correlation	.238	.378	.218	.832**	-.293	.683**	.358	.878**	-.169	.303	.429	.293	1	.163	.312	.678**
	Sig. (2-tailed)	.375	.149	.417	.000	.271	.004	.174	.000	.531	.255	.098	.271		.547	.239	.004
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
NO14	Pearson Correlation	.423	.516*	.447	.383	.333	.200	.067	.067	.577*	.703**	.293	.378	.163	1	-.038	.604*
	Sig. (2-tailed)	.103	.041	.082	.143	.207	.458	.806	.806	.019	.002	.271	.149	.547		.890	.013
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
NO15	Pearson Correlation	.165	.438	.084	.374	.038	.565*	.490	.188	-.196	.397	.276	.063	.312	-.038	1	.524*
	Sig. (2-tailed)	.540	.090	.756	.154	.890	.023	.054	.485	.468	.128	.301	.817	.239	.890		.037
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
SKORTO	Pearson Correlation	.678**	.724**	.571*	.862**	.143	.604*	.617*	.567*	.356	.568*	.629**	.554*	.678**	.604*	.524*	1
TAL	Sig. (2-tailed)	.004	.002	.021	.000	.597	.013	.011	.022	.176	.022	.009	.026	.004	.013	.037	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## LAMPIRAN E

TABEL PERSIAPAN ANALISIS UJI RELIABILITAS BELAH DUA (GANJIL GENAP)

No	Responden	Skor Butir Belahan Ganjil								Jumlah	Skor Butir Belahan Genap								Jumlah
		1	3	5	7	9	11	13	15		2	4	6	8	10	12	14		
1	Affan Arsalan Baqir	4	4	4	4	4	4	5	4	33	4	5	5	5	3	4	4	30	
2	Ahmad Edi Lukito	5	5	5	5	4	3	5	5	37	5	5	5	4	5	5	5	34	
3	Aisya Zahira Ramadhani	5	5	5	5	5	5	4	5	39	5	5	5	4	4	4	5	32	
4	Alika Nayla Putri Muharam	4	5	5	5	4	4	4	5	36	4	3	4	4	3	5	4	27	
5	Alisa Haura Nasifah	4	4	5	4	4	4	4	4	33	5	3	5	4	4	3	5	29	
6	Cantika Rohma Maulidiya	4	5	5	4	4	5	5	5	37	5	5	5	5	5	4	5	34	
7	Fiza Azka Alfarizi	5	5	5	4	5	4	4	4	36	5	4	4	4	4	5	5	31	
8	Marsha Icha Anindya Nurcahyani	5	5	5	5	3	5	5	5	38	5	5	5	5	3	4	4	31	
9	Meysya Villia Anindita	4	5	5	4	4	4	4	3	33	4	3	4	4	3	3	4	25	
10	Muhammad Bian Andiano	5	5	5	5	5	5	5	3	38	5	5	5	5	3	5	5	33	
11	Muhammad Jordi Alba Alfano	4	4	5	4	4	4	4	5	34	4	3	5	4	4	3	4	27	
12	Muhammad Yufi Alfaro	4	5	5	4	4	4	4	3	33	4	3	4	4	4	4	5	28	
13	Muhammad Zamzam Izzatun Nafis	4	5	5	4	4	5	5	4	36	4	5	5	5	5	4	5	33	

<b>14</b>	<b>Muhammad Adrian Syarifudin</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>35</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>30</b>
<b>15</b>	<b>Satrio Asokavar</b>	<b>5</b>	<b>40</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>35</b>							
<b>16</b>	<b>Siti Nur Aisya Wulandari</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>31</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>26</b>
<b>Jumlah</b>										<b>569</b>	<b>Jumlah</b>						<b>485</b>	

**TABEL UJI RELIABILITAS**

**Case Processing Summary**

		<b>N</b>	<b>%</b>
Cases	Valid	16	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	16	100.0

**Reliability Statistics**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
.856	15

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Lampiran F****PROFIL LEMBAGA**

Nama Lembaga	: Kelompok Bermain Bunda
Alamat	: Jl. Gunungan RT 09 RW 01 Desa Besuk Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang
Nama Kepala Sekolah	: Titin Afrianti,S.Pd.
Tanggal Pendirian	: 16 Mei 2006
Nama Penyelenggara	: TP PKK Desa
No. Ijin Operasional	: 421.9/1.13/427.34/2013
No. NPWP	: 31.232.475.9-625.000
No. Rekening Lembaga	
a. Bank Pasar	: 100.1.010.002383
b. Bank BRI	: 6336-01-009132-53-2
c. Bank Jatim	: 0432054560
No. Telp Yang Dihubungi	: 081332660050
Status Gedung	: Pinjam Pakai
Ruang Kelas	: 2 Ruang (6M X 6M)
Ruang Kantor	: 1 Ruang (3M X 6M)
Ruang Toilet	: 1 Ruang (2M X 2M)
Tempat Bermain	: Di dalam dan di luar ruangan

**STRUKTUR ORGANISASI**

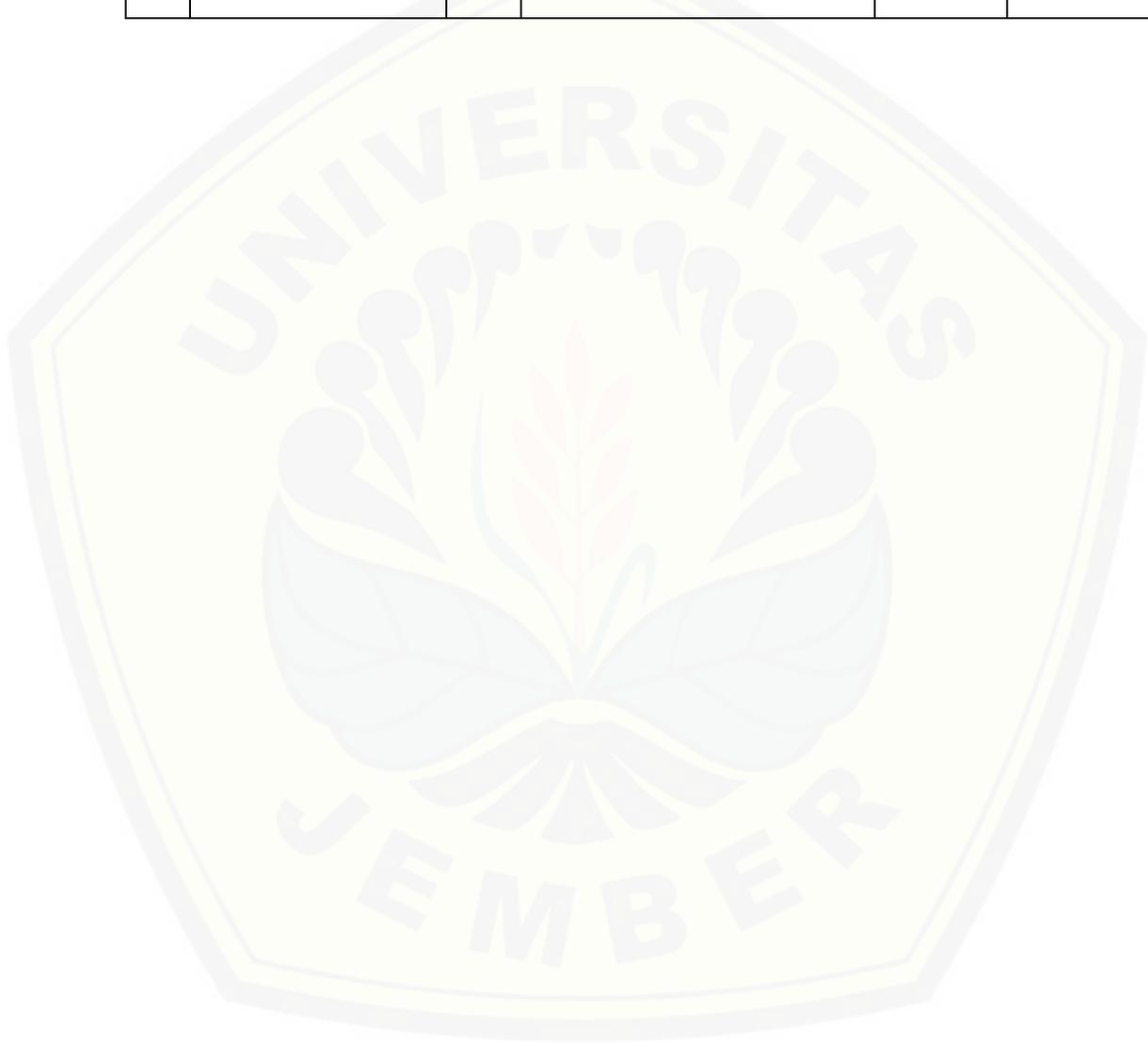
Penyelenggara	: TP PKK DESA BESUK
Kepala Sekolah	: Titin Afriani, S.Pd
Sekretaris	: Yuni Arinta
Bendahara	: Yulis Setyawati
Pendidik	: Titin Afriani, S.Pd Yulis Setyawati

**DATA PESERTA DIDIK KELOMPOK BERMAIN BUNDA KELAS B  
KELOMPOK USIA 3 SAMPAI 4 TAHUN**

No	Nama	JK	Tanggal Lahir	Alamat	Nama Orang Tua
1	Affan Arsalan Baqir	L	2016-06-19	Besuk	Agus Priyono
2	Ahmad Edi Lukito	L	2015-11-10	Besuk	Tugi
3	Aisya Zahira Ramadhani	P	2015-07-08	Krajan	Agus Miyarto
4	Alika Nayla Putri Muharam	P	2016-10-02	Besuk	Rudi
5	Alisa Haura Nasifah	P	2014-06-30	Besuk	Muhammad Hasan
6	Cantika Rohma Maulidiya	P	2015-12-21	Besuk	Supriyanto
7	Fiza Azka Alfarizi	P	2015-03-31	Krajan	Muchamad Aris
8	Marsha Icha Anindya Nurcahyani	P	2015-10-01	Gedong Sari	Muhammad Nur H.
9	Meysya Villia Anindita	P	2015-05-07	Krajan	Viky Prasetyo W.
10	Muhammad Bian Andiano	L	2015-02-10	Besuk	Ahmad
11	Muhammad Jordi Alba Alfano	L	2015-10-12	Besuk	Totok
12	Muhammad Yufi Alfaro	L	2016-07-10	Besuk	Agus
13	Muhammad Zamzam Izzatun Nafis	L	2015-05-04	Krajan	Muhammad Syaiful
14	Muhammad Adrian Syarifudin	L	2015-04-04	Krajan	Muhamad Jafarudin
15	Satrio Asokavar	L	2015-02-13	Krajan	Faisol Romadhon
16	Siti Nur Aisya Wulandari	P	2016-01-15	Labruk Kidul	Muhammad Nur H.

**DATA PENDIDIK KELOMPOK BERMAIN BUNDA**

<b>No</b>	<b>NAMA</b>	<b>L/P</b>	<b>TEMPAT TANGGAL LAHIR</b>	<b>IJAZAH</b>	<b>MULAI KERJA</b>
1	Titin Afriani, S.Pd	P	Lumajang, 27 April 1982	S1	16 Mei 2006
2	Yulis Setyowati	P	Lumajang, 21 Mei 1972	SMA	13 Februari 2017



## Lampiran G

## HASIL PERHITUNGAN SPSS VERSI 16

Tabel Pengolahan Data SPSS Versi 16 Variabel X (Kegiatan *Finger Painting*) Dengan Variabel Y (Perkembangan Motorik Halus Anak)

## Correlations

			KegiatanFingerPainting	PerkembanganMotorikHalus
Spearman's rho	KegiatanFingerPainting	Correlation Coefficient	1.000	.873**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	16	16
		<hr/>		
	PerkembanganMotorikHalus	Correlation Coefficient	.873**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	16	16

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel Pengolahan Data SPSS Versi 16 Variabel X1 (Koordinasi Mata dan Tangan) Dengan Variabel Y (Perkembangan Motorik Halus Anak)

## Correlations

			KoordinasiMata dan Tangan	PerkembanganMotorikHalus
Spearman's rho	KoordinasiMata dan Tangan	Correlation Coefficient	1.000	.738**
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	16	16
<hr/>				
	PerkembanganMotorikHalus	Correlation Coefficient	.738**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	16	16

Tabel Pengolahan Data SPSS Versi 16 Variabel X2 (Mengkombinasikan Warna) Dengan Variabel Y (Perkembangan Motorik Halus Anak)

**Correlations**

			MengkombinasikanWarna	PerkembanganMotorikHalus
Spearman's rho	MengkombinasikanWarna	Correlation Coefficient	1.000	.864**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	16	16
	PerkembanganMotorikHalus	Correlation Coefficient	.864**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	16	16

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN H

FOTO KEGIATAN



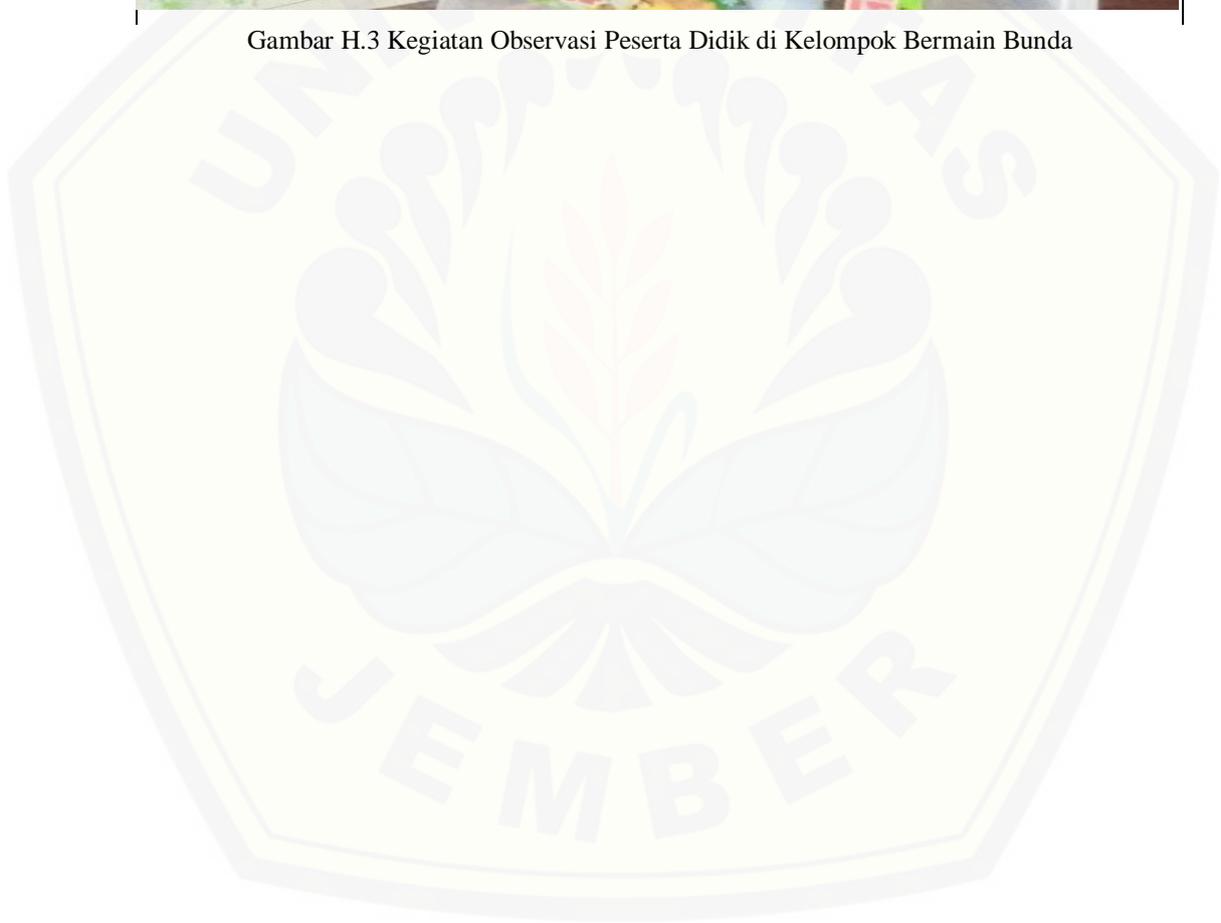
Gambar H.1 Kegiatan Observasi Peserta Didik di Kelompok Bermain Bunda



Gambar H.2 Kegiatan Pembelajaran dan Melatih Kelincahan Jari Peserta Didik di Kelompok Bermain Bunda



Gambar H.3 Kegiatan Observasi Peserta Didik di Kelompok Bermain Bunda



## LAMPIRAN I

## SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 \* Faximile: 0331-339029  
Laman: [www.fkip.unej.ac.id](http://www.fkip.unej.ac.id)

---

Nomor : /UN25.1.5/LT/2019  
Lampiran **6 0-8 3**  
Hal : Permohonan Izin Penelitian **26 JUL 2019**

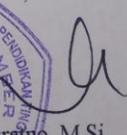
Yth. Kepala  
Kelompok Bermain Bunda

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama	: Heny Oktaviya
NIM	: 120210201008
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Luar Sekolah

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di Kelompok Bermain Bunda dengan judul “Hubungan Antara Kegiatan *Finger Painting* Dengan Perkembangan Motorik Halus di Kelompok Bermain Bunda Kelas B Desa Besuk Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang”. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan I,  
  
Prof. Dr. Suratno, M.Si.  
NIP. 196706251992031003



**Lampiran J****BIOGRAFI****Heny Oktaviya**

Lahir di Desa Besuk Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang Wilayah Jawa Timur tanggal 05 Oktober 1993, anak tunggal pasangan dari Bapak Misto dan Ibu Sutiami. Taman kanak-kanak diselesaikan pada tahun 2000 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tempeh, Pendidikan Dasar diselesaikan pada tahun 2006 di SDN Besuk 03, Pendidikan Menengah Pertama diselesaikan tahun 2009 di SMPN 1 Tempeh, sedangkan Pendidikan Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2012 di SMAN Pasirian. Pendidikan berikutnya ditempuh di Universitas Jember mulai tahun 2012 hingga tamat sarjana tahun 2019 pada prodi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.